

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN
MENGUNAKAN ISAK 35 PADA
PONDOK PESANTREN BABUL
KHAER KAB. BULUKUMBA**

SKRIPSI



NURAIDA

NIM : 105731108820

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN
MENGUNAKAN ISAK 35 PADA
PONDOK PESANTREN BABUL
KHAER KAB. BULUKUMBA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

NURAIDA

NIM : 105731108820

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Progran Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Pertanyaan-Nya Bukan Lagi Seberapa Besar Cita-cita Kita. Tapi, Seberapa Besar Kita Untuk Cita-cita Itu. Sebab Ada Harga Yang Harus Dibayar Untuk Sebuah Mimpi Besar. (Dr. Gamal Albinsaid)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

“Doa dan Usaha, Kunci Sukses Skripsi”.

Makna-Nya : Keberhasilan dalam skripsi memerlukan kombinasi antara doa yang kuat dan usaha yang tekun.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

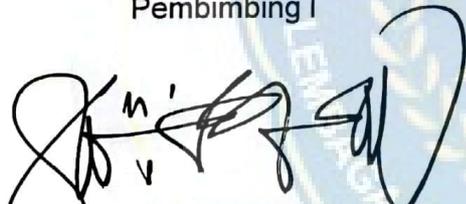
Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan
Pedoman Akuntansi Pesantren Menggunakan
ISAK 35 Pada Pondok Pesantren Babul Khaer
Kab. Bulukumba
Nama Mahasiswa : NURAIDA
No. Stambuk/ NIM : 105731108820
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan
panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I


Dr. Basri Basir MR SE., M.Ak
NIDN: 0926098904

Pembimbing II


Sahrullah, SE., M.Ak
NIDN: 0930108804

Mengetahui:

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi



Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: NURAIDA, Nim:105731108820 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 9 Dzulqaidah 1445 H/ 17 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 9 Dzulqaidah 1445 H
17 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr.Muryani Arsal, SE., MM., Ak., CA (.....)
2. Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC (.....)
3. Sahrullah, SE., M.Ak (.....)
4. Abdul Khaliq, SE., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURAIDA
Stambuk : 105731108820
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Menggunakan ISAK 35 Pada Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



NIM: 105731108820

Diketahui oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507**

Ketua Program Studi,

**Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURAIDA
NIM : 105731108820
Program Studi: Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Menggunakan ISAK 35 Pada Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



NURAIDA
NIM: 105731108820

ABSTRAK

NURAIDA. 2024. Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Menggunakan ISAK 35 Pada Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba. Skripsi. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Basri Basir MR dan Sahrullah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba dengan Pedoman Akuntansi Pesantren yakni ISAK 35. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah bentuk laporan keuangan pada Pondok pesantren pada tahun 2022, Berdasarkan hasil analisis, pihak pondok melakukan sistem pencatatan data finansial pondok pesantren dengan catatan akun debit dan kredit yang dapat dilihat pada laporan keuangannya. Laporan keuangan yang disajikan yayasan belum sesuai dengan ISAK 35 tentang laporan keuangan berorientasi nonlaba yang terdapat di Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba, karena di Pondok Pesantren Babul Khaer hanya membuat laporan pertanggungjawaban dan rekap pengeluaran saja dan laporan yang lain belum dibuat sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba belum sesuai dengan ISAK dalam penyajian laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer masih menggunakan pencatatan sederhana. Laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer belum membuat laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci : Pondok Pesantren, Laporan Keuangan, ISAK 35

ABSTRACT

NURAIDA. 2024. *Analysis of Financial Reports Based on Islamic Boarding School Accounting Guidelines Using ISAK 35 at the Babul Khaer Islamic Boarding School, Kab. Bulukumba. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Basri Basir MR and Sahrullah.*

This research is a type of qualitative research with the aim of determining the suitability of the financial reports of the Babul Khaer Islamic Boarding School, Kab. Bulukumba with Islamic Boarding School Accounting Guidelines, namely ISAK 35. The types of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out using observation, interview and documentation techniques. The data analysis method used is descriptive qualitative. The results of this research are the form of financial reports at Islamic boarding schools in 2022. Based on the results of the analysis, the boarding school has implemented a system for recording Islamic boarding school financial data with debit and credit account records that can be seen in the financial reports. The financial reports presented by the foundation are not in accordance with ISAK 35 concerning non-profit oriented financial reports contained in the Babul Khaer Islamic Boarding School, Kab. Bulukumba, because at the Babul Khaer Islamic Boarding School they only make accountability reports and expenditure recaps and other reports have not been made so the financial reports made by the Babul Khaer Islamic Boarding School, Kab. Bulukumba is not yet in accordance with ISAK in presenting the financial reports of the Babul Khaer Islamic Boarding School, it still uses simple recording. Financial reports for the Babul Khaer Islamic Boarding School have not yet made financial reports, comprehensive income reports, net asset change reports, cash flow reports and notes to financial reports.

Keywords : Islamic boarding school, financial reports, ISAK 35

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat menyertai salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren menggunakan ISAK 35 Pada Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Makmur dan Ibunda Sima yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, serta doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Basri Basir MR SE., M.Ak. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Sahrullah SE., M.Ak. selaku Pembimbing II yang telah berkenang membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama dan tidak sedikit bantuannya serta dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
10. Diri saya sendiri **NURAIDA**, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi

ini. Terima kasih sudah kuat sejauh ini, semoga saya tetap rendah hati karena perjuangan mewujudkan cita-cita baru dimulai.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 10 Januari 2024

Nuraida



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUSUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Akuntansi Syariah	6
2. Pondok Pesantren	6
3. Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)	7
4. Laporan Keuangan Pondok Pesantren	8
5. ISAK 35	18
6. Akuntansi dalam Perspektif Islam	19
7. Organisasi Nirlaba	20
B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Fokus Penelitian	30

C. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Informan.....	32
F. Metode Pengumpulan Data.....	33
G. Metode Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	41
C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan)	60
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)	11
Gambar 2.2 Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)	11
Gambar 2.3 Contoh Laporan Aktivitas (Penghasilan Komprehensif)	14
Gambar 2.4 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto	15
Gambar 2.5 Contoh Laporan Arus Kas (Metode Langsung)	16
Gambar 2.6 Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)	17
Gambar 2.7 Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	40



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Informan Penelitian	32
Tabel 4.1 Jumlah Santri Pondok Pesantren Tingkat Madrasah Tsanawiyah	36
Tabel 4.2 Jumlah Santri Pondok Pesantren Tingkat Madrasah Aliyah	37
Tabel 4.3 Contoh Laporan Posisi Keuangan Sesuai ISAK 35	42
Tabel 4.4 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif sesuai ISAK 35	43
Tabel 4.5 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto Sesuai ISAK 35	44
Tabel 4.6 Contoh Laporan Arus Kas sesuai ISAK 35	45
Tabel 4.7 Laporan Pertanggungjawaban Pondok Pesantren Bulan Juli	46
Tabel 4.8 Laporan Pertanggungjawaban Pondok Pesantren Bulan Agustus	47
Tabel 4.9 Laporan Pertanggungjawaban Pondok Pesantren Bulan September	49
Tabel 4.10 Laporan Pertanggungjawaban Pondok Pesantren Bulan Oktober	51
Tabel 4.11 Laporan Pertanggungjawaban Pondok Pesantren Bulan November	53
Tabel 4.12 Laporan Pertanggungjawaban Pondok Pesantren Bulan Desember	55
Tabel 4.13 Perbandingan Laporan Keuangan	57
Tabel 4.14 Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren 31 Juli 22	62
Tabel 4.15 Laporan Penghasilan Komprehensif pondok Pesantren 31 Juli 22	64
Tabel 4.16 Laporan Asset Neto Pondok Pesantren 31 Juli 22	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi memiliki peran penting terhadap masyarakat karena berfungsi sebagai bahasa bisnis. Perusahaan atau lembaga membutuhkan akuntansi karena melalui proses ini, informasi berupa laporan keuangan dihasilkan, membantu pengguna dalam pengambilan keputusan. Aspek keuangan dan pelaporan keuangan menjadi sangat vital bagi keberlangsungan perusahaan atau lembaga. Oleh karena itu, setiap pengusaha, termasuk pondok pesantren, diwajibkan menerapkan akuntansi (Lukas, 2019).

Pondok pesantren pada dasarnya, merupakan sebuah institusi pendidikan non-profit di bawah naungan Kementerian Agama. Seiring berjalannya waktu, peran pondok pesantren tidak terbatas pada pengajaran ilmu agama kepada santrinya, melainkan juga melibatkan pembelajaran berbagai bidang agar mereka dapat meraih kesuksesan di dunia. Masalah internal dan eksternal masih dialami oleh pondok pesantren. Ini termasuk kekurangan infrastruktur, kekurangan tenaga ahli yang mahir dalam mengelola sistem dan teknologi informasi, serta kebutuhan akan keahlian dalam pengaturan dan pengelolaan keuangan yang tidak terorganisir. Semua ini terjadi meskipun model pendidikan telah berubah seiring dengan sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, penerapan akuntansi menjadi alat yang sangat penting dan wajib diterapkan ketika menjalankan suatu entitas ekonomi di berbagai sektor (PAP, 2017: 1).

Untuk menangani masalah pengelolaan keuangan pesantren, Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) membuat Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) digunakan untuk membuat PAP. Tujuan PAP adalah untuk memberi pondok pesantren di Indonesia kemampuan untuk mengelola laporan keuangan mereka dengan tepat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Ikatan Akuntansi Indonesia dan Bank Indonesia, 2018). Setelah Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) ini dibuat, ISAK 35 akhirnya diterbitkan pada tahun 2019 yang merupakan revisi dari PSAK 45. ISAK 35 adalah bagian dari Upaya penguatan keuangan pondok pesantren agar pondok pesantren dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan membantu lembaga pesantren menyusun laporan keuangan mereka sendiri tanpa membebani pesantren.

Permasalahan yang dapat diidentifikasi berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi pesantren masih kurang dikenal, sebagian lembaga mungkin sudah menggunakannya, tetapi pengetahuannya masih terbatas. Hal ini dikarenakan pedoman akuntansi pesantren baru dikeluarkan oleh IAI dan BI di tahun 2017 ISAK 35 relatif baru, penelitian tentang penerapan pedoman akuntansi pesantren, terutama bagaimana menggunakannya di Yayasan Pondok Pesantren, jarang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan situasi yang ada, sejumlah pondok pesantren belum mengadopsi ISAK 35 dan belum menguasai prinsip-prinsip akuntansi pesantren. Ini membuat pengguna kebingungan saat membaca laporan

keuangan pesantren. Selain itu, laporan keuangan belum mempunyai standar, sehingga sulit bagi pengguna untuk dibandingkan kinerja pesantren dengan yang lain dalam organisasi yang sama. Fenomena ini mencerminkan konsekuensi dari ketidakmampuan pondok pesantren untuk mengikuti pedoman akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Meskipun pesantren merupakan organisasi nirlaba, tetaplah penting bagi mereka untuk menerapkan standar pelaporan keuangan agar laporan yang dibuat relevan, dapat diandalkan, dimengerti, dan dapat dibandingkan (Lukas Pamungkas Suherman, 2019).

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian dipilih untuk melihat bagaimana laporan keuangan pondok pesantren dapat diterapkan sesuai dengan standar akuntansi pesantren. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pondok pesantren tidak hanya memberikan pendidikan agama Islam kepada santrinya, tetapi juga terlibat dalam kegiatan sekolah dan transaksi keuangan seperti infaq, zakat, pengelolaan dana, serta sumbangan donatur. Semua transaksi ini perlu dicatat sesuai dengan pedoman yang berlaku untuk memudahkan pengelolaan keuangan pondok pesantren.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya masih banyak pondok pesantren yang belum sepenuhnya menyusun laporan keuangannya sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren yakni ISAK 35, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maksalmina, Lilis Maryasih, 2022 "Analisis Laporan Keuangan Pesantren : Kajian ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibrah Aceh Besar)" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntansi Pesantren belum sepenuhnya mengikuti pedoman ISAK 35 karena laporan keuangan yang

dibuat belum lengkap. Termasuk juga Penelitian yang dilakukan oleh Yulian Sahri, Arraditya Permana, Muhammad Wahyu AlHaq, 2021 “ Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Menggunakan PSAK 45” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Modern AlManar Muhammadiyah belum sesuai dengan PSAK dikarenakan menghadapi beberapa kendala saat menerapkannya.

Begitupun dengan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba Dimana pada pesantren tersebut belum pernah di teliti mengenai keuangannya apakah sudah sesuai dengan ISAK 35 atau belum. Sehingga, peneliti memilih untuk mengeksplorasi topik "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Menggunakan ISAK 35 Pada Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba". Dengan pelaksanaan penelitian, peneliti berharap agar dapat berkontribusi dalam menyusun laporan keuangan pesantren tersebut, sehingga mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan telah ditetapkan.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dipelajari berdasarkan fenomena di atas yaitu:

Apakah laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba telah sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren berdasarkan ISAK 35?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan berdasarkan konteks latar belakang fenomena dan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, adalah:

Untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba dengan Pedoman Akuntansi Pesantren berdasarkan ISAK 35.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal berikut :

1. Untuk penulis, penelitian ini menjadi syarat penting dalam meraih gelar sarjana Akuntansi (S.Ak) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Untuk pesantren, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menerapkan dan melaporkan keuangan sesuai pedoman Akuntansi Pesantren dengan menggunakan ISAK 35. Ini diharapkan dapat mendukung kemajuan pelaporan keuangan dan perkembangan lembaga terkait.
3. Sedangkan bagi pembaca, peneliti berharap hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya, membantu mengembangkan model yang lebih kompleks. Selain itu, diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai laporan keuangan syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah, terbentuk dari dua istilah, yakni "akuntansi" dan "syariah," pada dasarnya akuntansi merupakan sistem pencatatan ganda (*double entry*) dengan aspek debit dan kredit. Akuntansi konvensional berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku umum. Dalam perspektif Cohen (2017), Ekonomi Syariah menitikberatkan pada transaksi keagenan, memberikan panduan untuk menghindari hasil yang tidak diinginkan, dan mendorong tercapainya hasil yang diinginkan.

Dalam akuntansi syariah, pengakuan, pengukuran, pencatatan transaksi, dan pengungkapan hak serta kewajiban secara adil adalah topik utama. Menurut Al-Quran, surat Al-Baqarah ayat 282, pertanggungjawaban yaitu inti dari prinsip akuntansi Islam. Disarankan untuk mencatat transaksi yang belum selesai untuk kejelasan waktu dan kesaksian. Perintah ini menegaskan tanggung jawab untuk menjamin bahwa transaksi berlangsung tanpa keraguan dan adil (Danaferus, 2016).

2. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren yaitu gabungan dari kata "pondok" dan "pesantren," merujuk pada kamar sederhana atau rumah kecil, dengan "pondok" berasal dari bahasa arab "*funduk*" yang artinya ruangan tempat tidur, wisma, dan hotel sederhana. Biasanya, pondok

berfungsi sebagai tempat berteduh sederhana buat siswa yang jauh dari rumah. "Pesantren" berasal dari kata dasar "santri" dengan awalan "pe" dan akhiran "an," artinya tempat tinggal para santri (Zamakhsyari Dhofier, 1994).

Pondok pesantren yaitu yayasan lama yang mengajarkan berbagai bidang agama. Pesantren pada masa sejarah Hindu dan yang muncul setelahnya sama-sama menggunakan bahasa. Keduanya menerapkan metode pengajaran ilmu agama dalam bentuk asrama. Menurut (KH. Imam Zarkasih), pesantren dapat digambarkan sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama, di mana kyai memegang peran utama, masjid berfungsi sebagai pusat pendidikan agama, dan kyai memimpin aktivitas keagamaan di bawah bimbingan pimpinan, dengan santri sebagai fokus utama..

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pesantren memiliki peran penting sebagai komunitas lingkungan pendidikan secara keseluruhan, baik dalam arti maupun nuansa umum. Pesantren juga dapat dianggap sebagai laboratorium kehidupan, menjadi tempat tinggal bagi para santri untuk menempuh pendidikan tentang hidup dan berbasyarakat dari sudut pandang yang berbeda.

3. Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)

Panduan Akuntansi Pesantren (PAP), yang dirilis pada tahun 2018 oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dimaksudkan untuk memberikan pedoman yang tepat tentang cara mencatat dan menyusun laporan keuangan. Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berkolaborasi untuk mengeluarkan Panduan Akuntansi Pesantren

untuk menunjukkan betapa pentingnya sistem akuntansi pesantren. Tujuan dari panduan ini adalah untuk memastikan bahwa pesantren mampu membuat laporan keuangan mereka berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Perlu ditekankan bahwa pedoman ini dimaksudkan untuk membantu pondok pesantren menyusun laporan keuangan, bukan sebagai kewajiban.

Secara umum, sistem pencatatan keuangan pesantren tidak diharuskan untuk memberikan pemangku kepentingan informasi yang relevan. Panduan ini hanya berlaku untuk pondok pesantren dengan badan hukum. Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) membuat Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang membantu mereka menyusun laporan keuangan mereka.

4. Laporan Keuangan Pondok Pesantren

Dengan statusnya sebagai badan hukum lembaga, pondok pesantren memiliki keharusan untuk membuat laporan keuangan sendiri. Kolaborasi antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Bank Indonesia (BI) menghasilkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP). Tujuannya adalah untuk memberikan petunjuk tentang cara menggunakan sumber keuangan pesantren. Laporan keuangan pesantren dilampirkan untuk memastikan status keuangan, laporan operasi, dan laporan arus kas jelas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Sebagai contoh, format laporan keuangan organisasi nirlaba mengacu pada ISAK 35 dapat dilihat sebagai berikut:

1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan keuangan pondok pesantren memberikan informasi tentang aktiva, kewajiban, dan aset netto pondok pesantren, dan juga keterkaitan antara indikator-indikator tersebut sepanjang waktu.

a) Pondok pesantren memiliki **aktiva**, sumber daya yang dikuasai karena peristiwa masa lampau dan berpotensi menguntungkan di masa depan. Dua kategori utama aset adalah aset lancar dan jangka panjang. Aset lancar yaitu kas, piutang, persediaan, progres, dan aset lancar lainnya. Aset jangka panjang termasuk investasi dalam entitas lain, real estate, aset tetap, aset tetap tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya.

b) **Liabilitas** pondok pesantren adalah kewajiban saat ini yang berasal dari kejadian masa lampau yang menyebabkan pengeluaran sumber daya pondok, yang biasanya berupa keuntungan finansial, untuk digunakan. Dalam laporan posisi keuangan, kewajiban terbagi menjadi jangka pendek dan jangka panjang. Liabilitas jangka pendek termasuk uang muka dan liabilitas jangka pendek lainnya. Namun, kewajiban jangka panjang mencakup kewajiban imbalan kerja dan pasca kerja jangka panjang.

c) **Harta bersih** pada dasarnya merupakan sisa hak atas harta kekayaan pondok pesantren setelah dikurangkan dengan seluruh kewajiban. Pengelompokan harta bersih ini dilakukan berdasarkan apakah pihak yang memberikan harta tersebut kepada pondok

pesantren dibatasi atau penggunaannya diatur oleh aturan syariah dan hukum yang berlaku.

d) **Pendapatan dan beban** merujuk pada perubahan manfaat ekonomi selama periode tertentu, seperti peningkatan pendapatan atau aset, atau penurunan liabilitas yang menyebabkan peningkatan kekayaan bersih.

Dalam Laporan Posisi Keuangan, ada dua format yang dapat digunakan. Dalam Format A, data tentang pos penghasilan komprehensif lainnya disajikan secara terpisah sebagai bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Namun, penghasilan komprehensif lainnya berasal dari aset neto yang memiliki pembatasan, lembaga harus menyajikan informasi sesuai dengan kelas aset neto dalam Format A :



ENTITAS XYZ Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	xxxx	xxxx
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
Total Aset Tidak Lancar	xxxx	xxxx
TOTAL ASET	xxxx	xxxx
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	xxxx
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	xxxx
Total Liabilitas	xxxx	xxxx
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasian	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif lain ^{*)}	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
Total Aset Neto	xxxx	xxxx
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	xxxx	xxxx

*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(A) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Gambar 2.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

ENTITAS XYZ Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	xxxx	xxxx
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
Total Aset Tidak Lancar	xxxx	xxxx
TOTAL ASET	xxxx	xxxx
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	xxxx
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	xxxx
Total Liabilitas	xxxx	xxxx
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya^{**)}</i>		
	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
	xxxx	xxxx
Total Aset Neto	xxxx	xxxx
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	xxxx	xxxx

**) mencakup jumlah penghasilan komprehensif lain (entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya, misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(B) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Format B tidak memberikan informasi pos penghasilan lengkap lainnya secara terpisah.

Gambar 2.2 Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)

2) Laporan Aktivitas / Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan kinerja pondok pesantren memberikan gambaran tentang kinerja keuangan selama suatu periode mencakup konsekuensi dari transaksi dan kejadian yang berdampak pada aset jaringan. Anggota, donatur, kreditur, dan pihak lain dapat menggunakan dokumen ini untuk mengevaluasi kinerja, menilai kapasitas dan keberlanjutan pondok pesantren dalam memberikan pelayanan, dan mengevaluasi kinerja dan pengelolaannya.

Dalam ISAK 35, istilah "Laporan Aktivitas" telah diganti dengan "Laporan Penghasilan Komprehensif" dalam versi PSAK 45. Laporan laba rugi komprehensif memberikan wawasan tentang perubahan manfaat ekonomi organisasi nirlaba dari pendapatan, beban, atau kombinasi keduanya. Laporan tersebut dibagi menjadi dua bagian berdasarkan klasifikasi aset bersih: (1) Tanpa kendala penyedia sumber daya, (2) Dengan kendala penyedia sumber daya. Terdapat dua jenis laporan hasil komprehensif yang dibuat sebagai contoh pada lampiran ISAK 35, masing-masing dengan keunggulannya sendiri:

Format A memberikan data berupa bentuk kolom tunggal dan memudahkan menyusun laporan secara komparatif

ENTITAS XYZ		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER		
DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
<i>Beban</i>		
Gaji, upah	XXXX	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	XXXX
Administratif	XXXX	XXXX
Depresiasi	XXXX	XXXX
Bunga	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Beban (catatan E)	XXXX	XXXX
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
Total Beban	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
DENGAN PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER		
DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
<i>Beban</i>		
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	XXXX	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XXXX

Format B menyajikan data sesuai dengan kategori aset neto

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)						
	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Sumbangan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
BEBAN						
Gaji, upah	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Jasa dan profesional Administratif	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Depresiasi	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Bunga	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Lain-lain	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Total Beban (catatan E)	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Total Beban	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Gambar 2.3 Contoh Laporan Aktivitas (Penghasilan Komprehensif) (Format A dan B)

3) Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perkembangan kekayaan bersih harus dibuat oleh pondok pesantren sesuai dengan ISAK 35. Tujuannya adalah untuk melengkapi komponen laporan-keuangan dan mempermudah penentuan defisit aset pada tahun berjalan. Selain itu, laporan

tersebut sangat bermanfaat untuk tahun-tahun mendatang. Pada laporan keuangan entitas bisnis, istilah "Laporan Perubahan Ekuitas" diubah menjadi "Laporan Perubahan Aset Neto". Laporan perubahan aset netto yang dicontohkan berdasarkan lampiran ISAK 35 adalah sebagai berikut:

Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif tahun berjalan***)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Total	xxxx	xxxx
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(xxxx)	(xxxx)
Saldo akhir	xxxx	xxxx
TOTAL ASET NETO	xxxx	xxxx

ⓑ
Ⓐ

***) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

Ⓐ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format A).
 ⓑ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format B).

Gambar 2.4 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yaitu bertujuan untuk memberi data jumlah uang yang diterima serta dibayar oleh pesantren selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas entitas nirlaba dapat dibuat secara langsung atau tidak langsung. Format yang

disarankan oleh ISAK 35 untuk laporan arus kas organisasi nirlaba yaitu sebagai berikut:

Format Laporan Arus Kas Entitas Nonlaba-Metode Langsung

ENTITAS XYZ		
Laporan Arus Kas		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Bunga yang diterima	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	xxxx	xxxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	xxxx	xxxx
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Gambar 2.5 Contoh Laporan Arus Kas (Metode Langsung)

Format Laporan Arus Kas Entitas Nonlaba - Metode Tidak

Langsung

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:		
Surplus	xxxx	xxxx
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	xxxx	xxxx
Penurunan piutang bunga	xxxx	xxxx
Penurunan dalam utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	xxxx
Investasi dalam bangunan	xxxx	xxxx
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga yang dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Gambar 2.6 Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan hubungan antar akun dalam neraca, laporan operasi, serta laporan arus kas pesantren. Lampiran laporan keuangan tahunan yaitu bagian penting pada laporan keuangan

pondok pesantren. Lampiran ini memberikan gambaran umum tentang pondok pesantren, prinsip-prinsip akuntansi, penjelasan tentang entri dalam laporan akuntansi tahunan pesantren, dan lain-lain.

5. ISAK 35

ISAK 35 dibuat oleh DSAK IAI sebagai interpretasi dari PSAK 1, terutama paragraf 05 yang membahas bagaimana organisasi nirlaba dapat melakukan perubahan wajar pada laporan keuangan mereka, termasuk perubahan pada deskripsi elemen khusus dari laporan keuangan, serta ringkasan dari laporan keuangan itu sendiri. Di bulan September 2018, ISAK 35 disetujui oleh DSAK IAI untuk menggantikan PSAK 45. Untuk tahun buku yang dimulai setelah 1 Januari 2020, ini akan berlaku.

Lima jenis laporan keuangan diatur dalam ISAK 35, berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (2018):

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Penghasilan Komprehensif
3. Laporan Perubahan Aset Neto
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangann

Fenomena ISAK 35

Interpretasi ini membicarakan penyesuaian yang dilakukan oleh entitas berorientasi nonlaba. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan oleh entitas nirlaba yaitu sebagai berikut: (a) sumber daya yang dimiliki oleh organisasi nirlaba tidak diharapkan untuk mendapatkan imbalan

ekonomi sebanding; (b) produksi barang dan jasa tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, dan jika ada keuntungan, itu tidak diberikan kepada pendiri atau pemilik; dan (c) hak milik tidak dapat dijual, dialihkan, atau diperoleh, termasuk saat organisasi nirlaba likuidasi atau dibubarkan.

6. Akuntansi dalam Perspektif Islam

Sebuah ayat dalam Al-Qur'an tentang akuntansi ditemukan dalam surah Al-Baqarah [2]: 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّىٰ فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجُلَيْكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ ۖ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تُكْتَبَ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ ۚ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاصِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَ كَاتِبًا وَلَا شَهِيدًا ۚ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (٢٨٢)

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih

dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu."

Berdasarkan uraian ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi pada dasarnya melibatkan menyusun informasi keuangan yang dapat digunakan. Akuntansi mencakup pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan, dan analisis informasi tentang keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan entitas nirlaba bergantung pada aturan yang dibuat oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (PSAK No. 45) dan Al-Quran (QS. Al-Baqarah [2]: 282).

7. Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba, juga dikenal sebagai organisasi non profit oriented, memiliki tujuan utama yang bukan hanya mencari keuntungan finansial. Fokus utama organisasi nirlaba adalah membawa perubahan positif pada individu atau komunitas. Karena semua aktivitas perusahaan bersumber dari, oleh, dan untuk manusia, sumber daya manusia dianggap sebagai aset paling berharga. Berbeda dengan organisasi komersial, organisasi nirlaba tidak memiliki hak kepemilikan yang dapat dijual, dialihkan, atau diperoleh. Contoh organisasi nirlaba meliputi lembaga swadaya masyarakat (LSM), koperasi, yayasan, dan organisasi lainnya.

Istilah "nirlaba" umumnya merujuk pada entitas yang memiliki tujuan sosial, komunitas, atau lingkungan yang melampaui sekadar

pencarian keuntungan materi. Organisasi nirlaba dapat dimiliki oleh pemerintah atau sektor swasta, dengan fokus utama mereka bukanlah mencari keuntungan finansial. Pekerja organisasi nirlaba berasal dari kontribusi yang belum dibayar dari anggota dan donor (Janis & Budiarmo, 2017: 103).

Karena semua aktivitasnya dilakukan oleh manusia dan untuk manusia, jadi manusia dianggap sebagai aset paling berharga dalam organisasi nirlaba. Berbeda dengan fokus keuntungan, berdirinya organisasi nirlaba tidak hanya dipengaruhi oleh aspek keuntungan semata. Meskipun tidak semua kegiatannya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, organisasi nirlaba dapat mengalami surplus finansial, jika arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar. Keberadaan surplus ini memiliki nilai penting, memungkinkan organisasi nirlaba untuk meningkatkan operasi layanan dan merenovasi fasilitas yang rusak (Rahayu, 2019: 37-38).

Organisasi nirlaba menetapkan tujuan non-komersial sebagai fokus utamanya, tanpa maksud mencari keuntungan finansial. Seperti dalam bisnis, transparansi dan akuntabilitas memiliki peran penting dalam struktur organisasi nirlaba (Lastiva dan Muslimin, 2020: 64). Peraturan organisasi nirlaba di Indonesia mencakup Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2001 mengenai Organisasi, yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. Keputusan Nomor 28 mengubah Undang-Undang Nomor 116 mengenai Yayasan, dan Undang-Undang Nomor 17 Republik Indonesia Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan. Dengan fokus pada tujuan

sosial, organisasi nirlaba sering mengumpulkan modal dari masyarakat dan mengelolanya untuk kepentingan bersama. Dalam proses penggalangan dana ini, organisasi kemasyarakatan wajib memberikan laporan keuangan yang bertanggung jawab kepada masyarakat. Untuk menjaga akuntabilitas dana, badan pengawas menyediakan alat untuk menyusun laporan keuangan yang terstandarisasi (Andriani, Basyirah Ainun, Nurhidayati, 2018: 92).

B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya adalah tinjauan empiris yang membantu memahami fokus penelitian dengan mempertimbangkan temuan penelitian terkait tentang masalah laporan keuangan pondok pesantren.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu :

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Tazha Yan M, 2022	Penerapan laporan Keuangan Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Kasyaf Sukabumi Berdasarkan Pedoman	Peneliti melakukan penelitian kualitatif.	Studi yang dilakukan di Pesantren Miftahul Huda Al-Kasyaf di Sukabumi menemukan bahwa pesantren tersebut saat ini hanya mencatat uang yang masuk dan keluar dalam laporan keuangannya, tanpa mengikuti pedoman akuntansi pesantren.

		Akuntansi Pesantren		Peneliti menyarankan agar pesantren di seluruh Indonesia mengikuti pedoman ini. Kemajuan dalam manajemen keuangan pesantren bergantung pada peningkatan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan.
2	Rosna Kurnia , Wahyu Ismail Kurniab, 2020	Evaluasi Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) pada Yayasan Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon	Penelitian ini merupakan tipe penelitian kualitatif,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Pondok Pesantren Al-Anshor tidak menggunakan Pedoman Akuntansi Pemerintahan (PAP). Model pencatatan laporan keuangan yang digunakan saat ini hanya memuat laporan arus kas masuk dan laporan arus kas keluar.
3	Reni Nur Safitri1, Maulidah Narastri, 2023	Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sesuai Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Isak 35) Pada Yayasan Pondok Pesantren Assalafi Al	Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif kualitatif dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun laporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren Assalafi Al Fitrah Surabaya tidak memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam ISAK 35, laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan, meskipun tidak transparan. Namun, dari sudut pandang penerapan, laporan keuangan tersebut dapat diterima.

		Fithrah Surabaya		
4	Ferlinda Ainur Rachmani, 2020	Pengaruh Pengetahuan tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren	Penelitian kualitatif mengumpulkan data alami untuk memahami permasalahan (Anggito dan Setiawan, 2018).	Studi ini menemukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang Pedoman Akuntansi Pemerintahan (PAP) dan tingkat pengetahuan tentang penyajian laporan keuangan. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki pemerintah tentang pedoman akuntansi yg berlaku di pondok pesantren, termasuk peraturan yang terkait dengan pondok pesantren, semakin besar perhatian pemerintah untuk menyebarkan dan mendapatkan akses ke pedoman akuntansi tersebut.
5	Yulian Sahri, Arraditya Permana, Muhammad Wahyu AlHaq, 2021	Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Menggunakan PSAK No.45.	Studi ini dideskripsikan menggunakan pendekatan metode campuran yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif.	Meskipun laporan keuangan telah dibuat, Pondok Pesantren Modern AlManar Muhammadiyah belum menyerahkannya berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Pedoman ini mencakup laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan CALK. PPM AlManar menghadapi beberapa kendala saat menerapkan PSAK 45. Di antaranya adalah

				kurangnya pemahaman tentang cara pondok pesantren membuat laporan keuangan dan kurangnya informasi dan sosialisasi tentang Pedoman Akuntansi Pesantren.
6	Maksalmina, Lilis Maryasih, 2022	Analisis Laporan Keuangan Pesantren : Kajian Isak 35 (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar)	Penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, pengamatan, dan studi dokumentasi. Mengguankan pendekatan kualitatif.	Hasil analisis dari laporan keuangan Pesantren Imam Syafi'i Aceh Besar menunjukkan bahwa: a. Akuntansi pesantren belum sepenuhnya mengikuti pedoman ISAK No. 35 saat menyajikan laporan keuangan; b. Karena akuntansi pesantren belum sepenuhnya sesuai dengan ISAK No. 35, laporan keuangan yang dibuat pesantren Imam Syafi'i belum lengkap.
7	Dwi Sulistiani, 2020	Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam menyusun Laporan Keuangan Pesantren	Laporan keuangan Pondok Pesantren Sabilurrosyad yang sesuai dengan SAK ETAP dan PSAK No. 45 disusun menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian menunjukan bahwa pondok tidak mematuhi peraturan akuntansi pesantren Pengakuan, pengukuran, dokumentasi, dan pengungkapan yang tidak sesuai dengan SAK ETAP masih berlaku selama penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem satu entri. Selain itu, PSAK No. 45 membatasi penyajian laporan keuangan pada laporan arus kas.

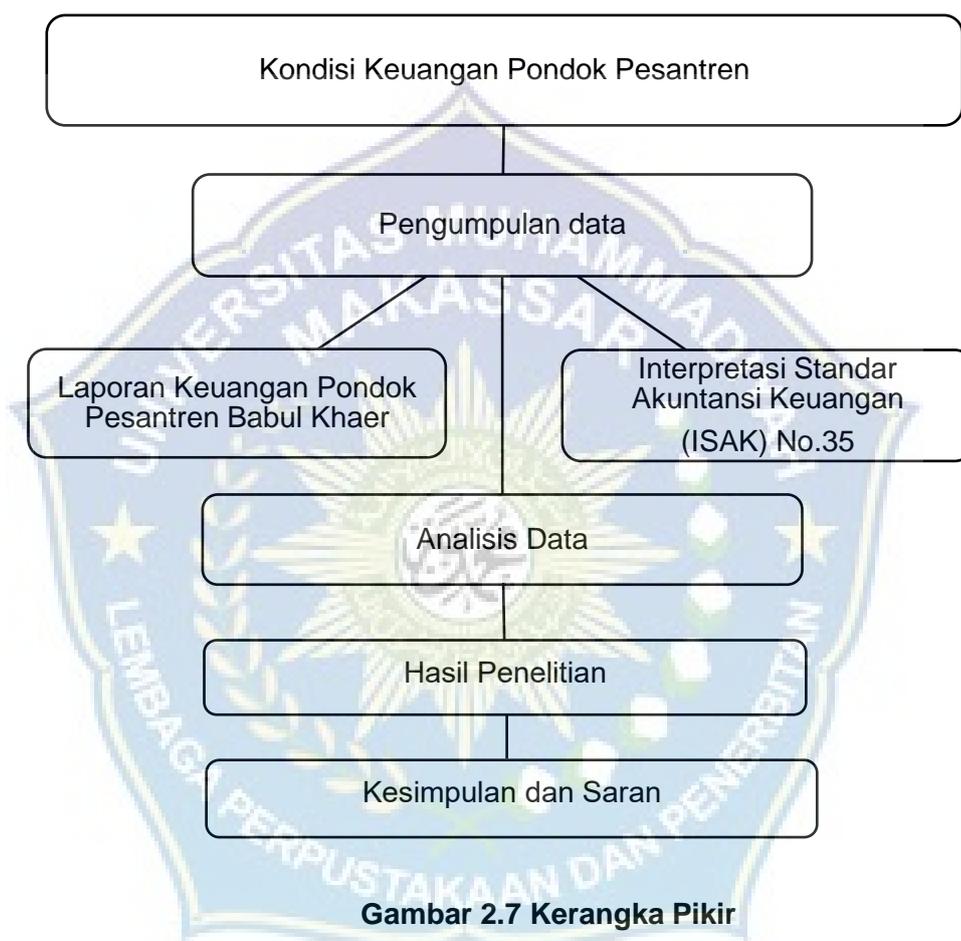
				Kurangnya tenaga kerja yang mahir dalam akuntansi adalah penyebab dari masalah ini. Penelitian menunjukkan bahwa BI dan IAI dapat memberikan pelatihan tentang buku pedoman untuk pondok pesantren.
8	Sonia Mustika Munggaran, Hastuti, 2020	Penyusunan Sistem Akuntansi Pokok Pondok Pesantren Daarul Haliim Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren	Penelitian ini menyelidiki aktivitas keuangan di Pondok Pesantren Daarul Haliim. Karena itu, pendekatan kualitatif adalah yang paling umum digunakan karena temuan penelitian yang dihasilkan bersifat praktis dan dapat diterapkan. Data kualitatif, berupa kalimat pernyataan, deskripsi, dan uraian,	Menurut hasil penelitian, Pondok Pesantren Daarul Haliim tidak memiliki sistem akuntansi yang sempurna. Laporan keuangan saat ini terlalu sederhana dan tidak sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) tahun 2017. Dengan menggunakan sistem akuntansi utama, Pondok Pesantren Daarul Haliim akan lebih mudah menyusun laporan keuangan, yang akan menjadi faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan akuntabilitas terkait penggunaan dana. Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) tahun 2017 telah ditetapkan sebagai langkah awal untuk memulai sistem akuntansi inti.

9	Sintia Agus Diningsih, Norita Citra Yuliarti, dan Astrid Maharani (2023)	Penerapan Isak 35 Terhadap Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Yayasan Ra Amal Shaleh	Laporan keuangan yayasan Ra Amal Shaleh dibahas dalam penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Menurut temuan penelitian, Yayasan Ra Amal Shaleh gagal memperoleh hasil laporan keuangan yang memenuhi persyaratan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan aset neto, laporan arus kas, serta CALK termasuk dalam laporan ini. Hanya pengeluaran dan penerimaan kas ditampilkan dalam laporan keuangan yayasan dari dana BOP dan iuran SPP, yang menunjukkan pencatatan keuangan sederhana
10	Nurul Afifah dan Fadli Faturrahman, 2021	Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Isak 35 Pada Yayasan An-Nahl Bintan	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.	Penelitian menunjukkan bahwa Yayasan An-Nahl hanya menerapkan dua dari lima kriteria akuntabilitas; lebih jauh lagi, Saat ini, Yayasan An-Nahl tidak mengikuti peraturan akuntansi ISAK 35, jadi laporan yang digunakan hanya mencakup pemasukan serta pengeluaran total.

Sumber : Kompilasi Hasil Penelitian Terdahulu

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, landasan teori, dan permasalahan yang sudah dijelaskan berikut ini adalah model kerangka pikir yang dibuat oleh peneliti.



Gambar 2.7 Kerangka Pikir

Penjelasan atas gambar tersebut sebagai berikut :

1. Diawali dengan melihat kondisi keuangan pondok pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba.
2. Kemudian proses mengumpulkan data.
3. Lalu membandingkan Laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer dengan Laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

4. Selanjutnya peneliti melakukan proses analisi data dan memperoleh hasil penelitian.
5. Dari hasil penelitian tersebut dapat diperoleh kesimpulan dan saran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang penulis lakukan adalah studi penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pemahaman yang mendalam tentang masalah, bukan melihat masalah sebagai studi generalisasi. Penelitian deskriptis sebaliknya, mengumpulkan informasi berdasarkan faktor-faktor pendukung, kemudian menganalisis untuk menemukan peranannya. Karena untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan di pondok pesantren ini diperlukannya mengumpulkan data-data dari pondok pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba. Dalam menganalisis laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kabupaten Bulukumba, penulis mengumpulkan data melalui survei langsung ke obyek penelitian, yaitu pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Kabupaten Bulukumba.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus terhadap aspek-aspek yang terkait dengan implementasi laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kabupaten Bulukumba. Tujuannya adalah memastikan bahwa pesantren memahami dan menyusun laporan keuangan sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) berdasarkan ISAK 35, dengan mempertimbangkan karakteristik khas pesantren. Analisis penelitian ini difokuskan terhadap cara laporan keuangan

Pesantren Babul Khaer Kabupaten Bulukumba sesuai dengan pedoman akuntansi Pesantren Syariah, dengan menggunakan ISAK 35.

Penelitian ini dimulai dengan mengeksplorasi laporan keuangan dan mengumpulkan data, diikuti dengan wawancara langsung dengan pengelola pondok pesantren untuk mendapatkan informasi tambahan. Setelah meraih informasi yang dibutuhkan, langkah berikutnya adalah Analisis prosedur penyusunan dan pelaporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kabupaten Bulukumba sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren menggunakan ISAK 35.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bagaimana penerapan laporan keuangan pada Pondok Pesantren Babul Khaer Kabupaten Bulukumba mengacu pada Pedoman Akuntansi Pesantren menggunakan ISAK 35, serta pemahaman pengurus terhadap pelaporan keuangan sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Babul Khaer, Kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan. Pondok tersebut berada di Jln. Dato Tiro No.69, Kalumeme, Kec. Ujung Bulu, Kab. Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan dilaksanakan kurang lebih dua bulan, yaitu dari Desember 2023 hingga Januari 2024.

D. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan penelitian ini, penulis memanfaatkan jenis data kualitatif, yang dijelaskan secara naratif atau deskriptif, khususnya berkaitan dengan uraian laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kabupaten Bulukumba.

Data sekunder dan primer adalah dua macam data yang digunakan. Data primer diperoleh dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian dan area Pondok Pesantren Babul Khaer Kabupaten Bulukumba, serta melalui wawancara dengan para pembina, bagian keuangan, dan staf administrasi. Sementara itu, data sekunder terdiri dari literatur terkait dengan topik penelitian, seperti majalah, karya ilmiah, artikel, dan laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba.

E. Informan

Studi ini melibatkan informan, yaitu individu atau pelaku yang memiliki pengetahuan mendalam tentang fenomena yang diteliti dan terlibat langsung dalam isu penelitian:

Tabel 3.1

Informan Penelitian :

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Tjamiruddin	Pimpinan Pondok Pesantren
2	Muhammad Asdar, S.Ag, M.Pd.I	Sekretaris

3	Achmad Johari	Bendahara
4	Bakhtiar, S,Pd	Wakil Bendahara

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan teknik triangulasi, yang menggabungkan beberapa metode untuk memperoleh informasi (Sugiyono). Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode, yaitu

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan atau kalau perlu dengan pengecap. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkapkan penelitian yang dilakukan dan identifikasi partisipan yang berpartisipasi ketika menyusun laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kabupaten Bulukumba.

2) Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung dan mendalam (*indepth interview*) kepada pihak yang terlibat dan terkait langsung guna mendapatkan penjelasan pada kondisi dan situasi yang

sebenarnya pula. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah orang-orang yang dianggap memiliki informasi kunci (key informan) yang dibutuhkan di wilayah penelitian.

3) Dokumentasi

Mencakup pengumpulan data dari buku, arsip, dokumen, tulisan, gambar, laporan, dan informasi lain yang mendukung penelitian (Sugiyono, 2018: 476). Selain itu, selama proses wawancara, peneliti juga merekam foto dan video sebagai bukti terkait dengan topik permasalahan penelitian, jika diperlukan di masa mendatang.

G. Metode Analisis Data

Pedoman Akuntansi Pesantren untuk entitas nirlaba, yang dijelaskan menurut ISAK 35, adalah dasar untuk laporan-keuangan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian tersebut. Semua informasi dikumpulkan, baik data sekunder ataupun primer, dapat direduksi, ditampilkan, dan ditafsirkan dengan bantuan teknik deskriptif kualitatif. Tahapan analisis data secara kualitatif menggunakan analisis kualitatif atau non statistik :

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berupa sesi dokumentasi serta wawancara kepada pihak yang bersangkutan dalam hal ini yaitu para narasumber yang mana terdiri dari Bendahara dan Wakil Bendahara Pondok pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba.

2) Reduksi Data

Setelah data diperoleh, lalu dipindahkan dengan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci.

3) Penyajian Data (Display Data)

Setelah data dipindahkan maka selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data yang telah didapat dengan berupa draft wawancara ataupun hasil pengamatan sebelumnya.

4) Pengambilan Kesimpulan

Ini merupakan tahap akhir, pada bagian ini peneliti harus mendapatkan hasil berupa kesimpulan dari data apa yang didapat, serta peneliti mampu menyelesaikan masalah yang diambil dengan sebaik mungkin, serta mendapatkan data yang valid guna menyelesaikan atau menerapkan sebuah metode dalam sebuah penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba

Nama Pesantren : Pondok Pesantren Babul Khaer
NSM : 131273710247
NPWP : 00.680.398.5-801.000
Status : Swasta
Akreditasi / tanggal Akreditasi : A / 2 Desember 2016
Telepon / Email : (0413) 3653334
Alamat / Kode Pos : Kelurahan Kalumeme, Kecamatan.
Ujung Bulu / 92513
Kelurahan / Kecamatan : Kalumeme / Ujung Bulu.

Tabel 4.1

Jumlah Santri Pondok Pesantren Tingkat Madrasah Tsanawiyah

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah Santri					
			Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
			L	P	L	P	L	P
3	3	3	31	40	30	35	26	38
Jumlah			71		65		64	

Sumber : Data dari papan potensi sekolah pondok pesantren Babul Khaer 2023

Nama Kepala Madrasah Tsanawiyah : H. Subehan, S.Pd.I., M.Pd

Pendidikan terakhir : S2

Jumlah Guru : 16 Orang

Tabel 4.2

Jumlah Santri Pondok Pesantren Babul Khaer Tingkat Madrasah Aliyah

Kelas X	Kelas XI IPA	Kelas XII IPA	Jumlah Santri					
			Kelas X		Kelas XI IPA		Kelas XII IPA	
2	1	1	L	P	L	P	L	P
			39	40	30	25	29	31
Jumlah			79		55		60	

Sumber : Data dari papan potensi sekolah pondok pesantren Babul Khaer 2023

Nama Kepala Madrasah Aliyah : Syamsuddin, S.Ag.

Pendidikan terakhir : S1

Jumlah Guru : 20 Orang

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Babul Khaer

Pondok Pesantren Babul Khaer sebagai objek penelitian penulis, berada dikelurahan Kalumeme yang terletak di wilayah Kecamatan Ujung Bulu.

Terdapat beberapa batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kelurahan Kalumeme

Sebelah Barat : Kelurahan Panyikko

Sebelah Timur : Kelurahan Lembang

Sebelah Selatan : Kelurahan Ela-Ela

Adapun batas-batas wilayah gedung pondok pesantren Babul Khaer yaitu :

Sebelah Utara : Asrama Putra

Sebelah Barat : Asrama Putri dan Masjid

Sebelah Timur : Kantor Guru dan Poskestren

Sebelah Selatan : Ruang Kelas, Aula dan Laboratorium

3. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Babul Khaer

Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba berdiri sejak 1 Januari 1979. Awalnya, pondok pesantren dengan sistem pendidikan informal ini dijalankan oleh almarhum M. Saleh Junaid dan hanya melakukan pengajian saja. Buku agama dan dakwah setelah sholat magrib dan subuh. Melalui sistem tersebut, Pondok Pesantren Babul Khaer tidak dapat beradaptasi dengan perkembangan pendidikan nasional yang berwawasan Pancasila, sehingga lambat laun jumlah santri dan dana sosial para guru semakin berkurang.

Atas inisiatif H. Abdullah Mangguluang dan kawan-kawan, dilakukan upaya untuk melanjutkan Pondok Pesantren Babul Khaer. Oleh karena itu, didirikanlah sebuah lembaga bernama Pembinaan Pondok Pesantren Babul Khaer Kalumeme Kabupaten Bulukumba pada tanggal 27 Januari 1985 di gedung UNIZAL Bulukumba dengan diketuai oleh Almarhum M. Thahir Dg, Pasara.

Hasil kerja lembaga pemikir tersebut yaitu membentuk suatu badan pengurus yang beranggotakan H. Abdullah Mangguluang sebagai ketuanya, dan almarhum M. Thahir Dg, Pasara sebagai ketua pengurus harian. dan sekretaris manajemen harian dr. H. Syarkawi.

Dari hasil pengurus dapat mengumpulkan dana sebanyak Rp. 5.505.720,- dengan areal 1,80 ha di lingkungan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba sebagai Hibah dari Hj. Maemunah, H. Abdullah Mangnguluang, H. Muh. Natsir Mangnguluang dan Lembang.

4. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Cerdas, Terampil, Berbudi Pekerti Luhur serta Peningkatan Profesional Guru.

Misi

- 1) Mewujudkan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa.
- 2) Memupuk/Menumbuh kembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungannya.
- 3) Membiasakan siswa hidup bersih
- 4) Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab
- 5) Mengembangkan nilai-nilai vudi pekerti luhur
- 6) Meningkatkan profesionalisme guru.

5. Struktur organisasi

Organ Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba

1) Pembina Yayasan

Ketua : H. Sabri Mas'ud

Anggota : Drs. KH. Musytari Randa, M.Pd.I

: H. Ahmad Mas'ud

: H. Hasyim Mas'ud

: Ir. Murad Syuaib

2) Pengurus Yayasan

Ketua : Drs. KH. Tjamiruddin, M.Pd.I

Wakil Ketua I : Drs. H. Syarkawi, M.Pd.I

Wakil Ketua II : H. Subhan Ahmad, SE

Sekretaris : Muhammad Asdar, S.Ag, M.Pd.I

Wakil Sekretaris : Syukriadi, S.Ag, MM

Bendahara : Achmad Johari

Wakil Bendahara : Bakhtiar, S.Pd

3) Pengawas Yayasan

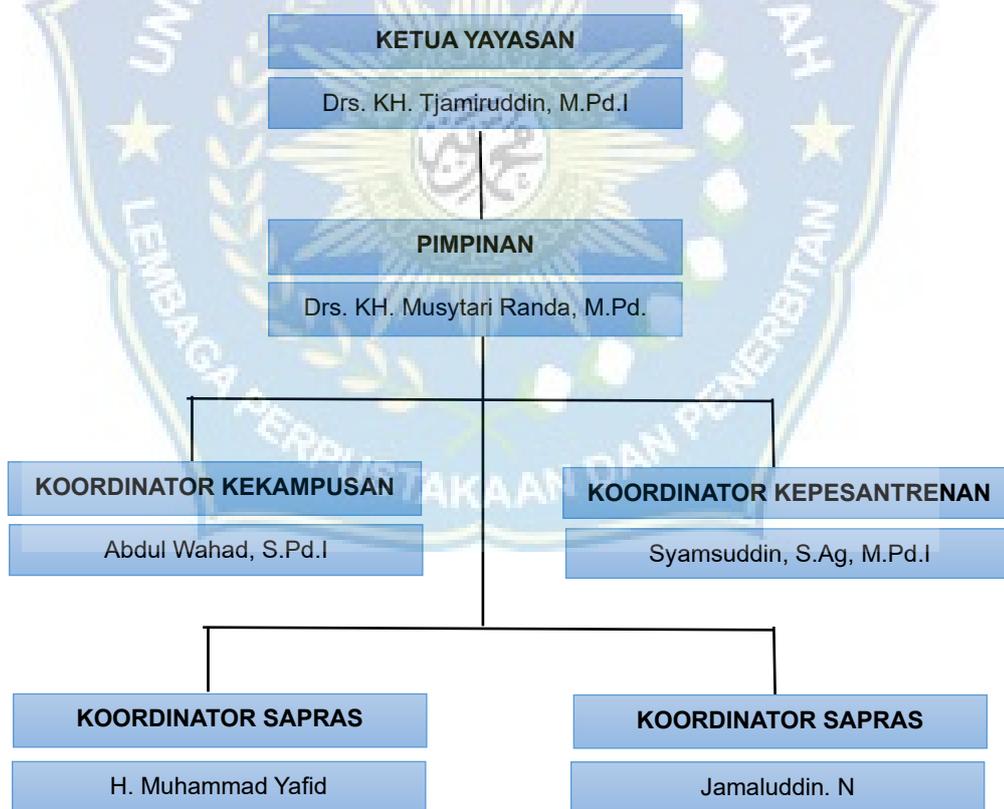
Ketua : H. Muchlis Rauf, SE, MM

Anggota : Mas'ud Harun

: Ahmad Khatib Mahdy, SS, MM

: Salahuddin, Spd

Struktur Pimpinan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Data yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara dan Teknik pengumpulan dokumen keuangan (Laporan Keuangan) Pondok Pesantren Babul Khaer. Wawancara tersebut diuraikan secara deskriptif yang diperoleh berdasarkan wawancara yang bersumber dari informan.

Menurut ISAK 35 sebuah entitas nirlaba dalam hal ini Yayasan harus menyusun 5 Laporan keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan, Namun pada kenyataannya pihak Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba Masih mencatat laporan keuangan secara sederhana belum menyesuaikan laporan Keuangannya berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren yakni ISAK 35.

Adapun Perbedaan Laporan Keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 dengan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba yaitu :

a. Laporan Posisi Keuangan

Dalam ISAK 35, Laporan Posisi Keuangan mencakup secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas dan aset neto dalam periode tertentu. Berikut Laporan Posisi Keuangan berdasarkan ISAK 35.

Tabel 4.3

Contoh Laporan Posisi Keuangan sesuai ISAK 35

	20X3	20X2
ASET		
<i>Aset Lancar</i>	XXXX	XXXX
<i>Total Aset Lancar</i>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>aset tidak lancar</i>	XXXX	XXXX
<i>Total tidak Aset Lancar</i>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
LIABILITAS	XXXX	XXXX
<i>liabilitas jangka pendek</i>	XXXX	XXXX
<i>liabilitas jangka panjang</i>	XXXX	XXXX
<i>total liabilitas</i>	XXXX	XXXX
ASET NETO	XXXX	XXXX
<i>tanpa pembatasan</i>	XXXX	XXXX
<i>dengan pembatasan</i>	XXXX	XXXX
<i>Total Liabilitas dan Aset neto</i>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Pada Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba Belum menerapkan atau membuat Laporan Posisi Keuangan sesuai dengan contoh diatas atau belum sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) yakni ISAK 35.

b. Laporan Penghasilan Komprehensif

Dalam ISAK 35, istilah "Laporan Aktivitas" telah diganti dengan "Laporan Penghasilan Komprehensif" dalam versi ISAK 35. Laporan laba rugi komprehensif memberikan wawasan tentang perubahan manfaat ekonomi organisasi nirlaba dari pendapatan, beban, atau kombinasi keduanya.

Tabel 4.4

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif sesuai ISAK 35

	20X3	20X2
TANPA PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
pendapatan	XXXX	XXXX
total pendapatan	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
beban	XXXX	XXXX
total beban	XXXX	XXXX
surplus		
DENGAN PEMBatasan DARI SUMBER DAYA		
pendapatan	XXXX	XXXX
total pendapatan	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
surplus	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	XXXX	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Pada Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba Belum membuat Laporan penghasilan Komprehensif sesuai dengan contoh diatas atau belum sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) yakni ISAK 35. Hal ini disebabkan belum memahami ISAK 35 ini, Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Wakil bendahara (BA) :

“Jika ditanya mengenai kendala, tentu saja ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman kami mengenai informasi tentang ISAK 35 ini, dan juga selama ini dengan laporan keuangan sistem pencatatan sederhana masih tidak dipermasalahkan oleh pihak yayasan serta donatur maka dari itu kami tidak berpikir untuk mengubah atau memperbaiki pencatatan keuangan tersebut”.

c. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto menurut Setiadi (2021) merupakan laporan yang memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan mengenai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kelas aset netonya.

Tabel 4.5

Contoh Laporan Perubahan Aset Neto ISAK 35

	20X3	20X2
ASET NETO TANPA PEMBATASAN		
DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
saldo akhir	XXXX	XXXX
penghasilan komprehensif lain	XXXX	XXXX
saldo akhir	XXXX	XXXX
total	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN		
DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
saldo akhir	XXXX	XXXX
TOTAL ASET NETO	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Laporan Perubahan Aset Neto berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren dalam hal ini ISAK 35 belum diterapkan oleh Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba, pihak pesantren hanya mencatat pengeluaran dan penerimaan di sertai dengan saldo akhir di akhir pembukuan.

d. Laporan Arus Kas

Dalam ISAK 35 tentang penyajian Laporan arus kas, arus kas merupakan arus masuk dan keluarnya kas serta setara kas.

Tabel 4.6

Contoh Laporan Perubahan Aset Neto ISAK 35

	20X3	20X2
AKTIVITAS OPERASI	XXXX	XXXX
AKTIVITAS INVESTASI	XXXX	XXXX
AKTIVITAS PENDANAAN	XXXX	XXXX
KENAIKAN(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	XXXX	XXXX
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Pihak Pengelola Keuangan pada Pondok pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba belum mencatat pelaporan keuangan sesuai dengan contoh diatas (ISAK 35), Hanya mencatat secara sederhana yaitu membuat laporan pertanggungjawaban setiap bulan serta membuat rekap pengeluaran dan penerimaan kas setiap tahun.

e. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)

CALK adalah catatan atau informasi tambahan yang ditambahkan kebagian akhir keuangan dengan tujuan agar tersedia tambahan informasi kepada pembaca.

Dalam ISAK 35 terdapat Laporan CALK sedangkan pada Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba tidak membuat catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan contoh penyajian laporan keuangan yang telah sesuai dengan ISAK tersebut di ketahui bahwa pada pondok pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba belum menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) yakni ISAK 35 baik dari segi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan CALK.

Adapun Bentuk penyajian Laporan Keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba periode tahun 2022 yaitu :

Tabel 4.7

Laporan Pertanggungjawaban Pondok Pesantren Bulan Juli

Bulan : Juli

Tgl	No	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
		Sisa Kas Bulan Juni 2022	313.972.000		313.972.000
		Pemasukan Bulan Juli 2022	90.000.000		403.972.000
		Pengeluaran :			
18/7	1	Bayar upah tukang batu 8 hari		11.550.000	392.422.000
18/7	2	Denda pajak keterlambatan		1.000.000	391.422.000
19/7	3	Biaya las ranjang		1.500.000	389.922.000
20/7	4	Bayar gaji dan honor bulan juni 22		64.102.000	325.820.000
20/7	5	Beli alat-alat dapur		1.095.000	324.725.000
20/7	6	Voucher listrik		413.000	324.312.000
20/7	7	Servis kompor gas dapur		60.000	324.252.000
24/7	8	Transport pembina santri dari jawa		2.350.000	321.902.000
24/7	9	Snack penerimaan santri secara resmi		1.500.000	320.402.000
25/7	10	Bayar konsumsi selama 11 hari		56.500.000	263.902.000
28/7	11	Pinjaman buka rekening utuk BLK		1.000.000	262.902.000
28/7	12	Fc. Akta notaris 7 rangkap		67.000	262.835.000
28/7	13	Beli Kertas HVS F4 Sidu 1 rim		50.000	262.785.000
28/7	14	Beli baterai Amply 1 buah		45.000	262.740.000
28/7	15	Belin kopi NJM 10 gelas		80.000	262.660.000

31/7	16	Upah tukang perbaikan selokan dan pembersihan		700.000	261.960.000
31/7	17	Snack Pengajian Gurutta KH. Farid Wajidi		250.000	261.710.000
Jumlah			403.972.000	142.262.000	261.710.000

Buku kas ditutup pada hari Ahad 31 Juli 2022, dengan keadaan sebagai

berikut :

Saldo Awal	313.972.000
Pemasukan bulan Juli (santri)	90.000.000
Pengeluaran	142.262.000
Saldo Akhir Juli 2022	261.710.000

Sumber : Data dari dokumen laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer tahun Pelajaran 2022

Tabel 4.8

Laporan Pertanggungjawaban Pondok Pesantren Bulan Agustus

Tgl	No	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
		Sisa kas bulan Juli/ Saldo awal Agustus 2022	261.710.000		261.710.000
		Pemasukan bulan Agustus dari santriwati	279.025.000		540.735.000
		Bagi hasil toko Babul Khaer (Juli-Agustus)	2.200.000		542.935.000
		Pengeluaran :			
01/8	1	Uang saku santriwati ke Jamnas di Jakarta		1.000.000	539.735.000
01/8	2	Beli 2 bh Spool TOA @ 160.000		320.000	539.415.000
01/8	3	Konsumsi rapat yayasan		120.000	539.295.000
03/8	4	Beli balok 3x5x4 : 50 btg @ 25.000		1.250.000	538.045.000
03/8	5	Beli balok 5x10x4 : 8 btg @ 125.000		1.000.000	537.045.000
05/8	6	Voucher listrik asrama pengasuh 3 kali @ 215.000		645.000	536.400.000
05/8	7	Beli alat dapur 1 set		595.000	535.805.000
05/8	8	Servis Genset 1 kali		1.050.000	534.755.000

05/8	9	Bayar nota dari toko sinar Kalumeme		18.253.000	516.502.000
05/8	10	Biaya konsumsi selama 11 hari @ 5.500.000		60.500.000	456.002.000
05/8	11	Beli monitor komputer Inforce 21,5"		1.150.000	454.852.000
08/8	12	Bayar tabung gas 130 bh @ 20.000		2.600.000	452.252.000
11/8	13	Voucher listrik dapur 1 kali		205.000	452.047.000
11/8	14	Beli umbul-umbul 23 lbr @ 35.000		805.000	451.242.000
11/8	15	Upah tukang perbaikan pagar kolam ikan		2.200.000	449.042.000
11/8	16	Biaya perbaikan ranjang 16 bh @ 50.000		800.000	448.242.000
13/8	17	Bayar spanduk 1x2 m		60.000	448.182.000
13/8	18	Bayar honor (Yayasan, Pimp, Guru & Karyawan)		75.970.000	372.212.000
13/8	19	Bayar proposal porseni HUT RI ke 77		5.000.000	367.212.000
16/8	20	Voucher listrik ikhlas beramal 2 kali @ 205.000		410.000	366.802.000
16/8	21	Biaya konsumsi selama 11 hari @ 5.500.000		60.500.000	306.302.000
16/8	22	Bayar honor tilawah 4 kali @ 50.000		200.000	306.102.000
16/8	23	Bayar sewa sound sistem		300.000	305.802.000
16/8	24	Bayar selempang upacara HUT RI ke 77		150.000	305.652.000
17/8	25	Bayar Rek listrik		5.510.000	300.142.000
19/8	26	Voucher mushalla santriwati 1 kali		205.000	299.937.000
20/8	27	Biaya sedot WC Asrama Khadijah		500.000	299.437.000
22/8	28	Beli materai Mic 5 buah @ 24.000		120.000	299.317.000
24/8	29	Biaya sedot WC Asrama Khuffaz santri		850.000	298.467.000
24/8	30	Proposal perkampungan bahasa arab		1.655.000	296.812.000
24/8	31	Bayar biaya servis printer 1 bh		200.000	296.612.000
26/8	32	Beli alat dapur 1 set		895.000	295.717.000
26/8	33	Biaya konsumsi selama 10 hari @ 5.500.000		55.000.000	240.717.000
26/8	34	Balok 4x6x5m 12 btg @ 40.000		480.000	240.237.000

26/8	35	Balok 5x10x5m 4 btg @ 125.000		500.000	239.737.000
27/8	36	Beli komputer dekstop 21,12"		6.250.000	233.487.000
27/8	37	Proposal perlengkapan keamanan		5.350.000	228.137.000
27/8	38	Bayar upah tukang rehab atap asrama Khuffaz		1.480.000	226.657.000
28/8	39	Beli meja Gurutta di Masjid		800.000	225.857.000
29/8	40	Voucher mushalla dan dapur 2 kali @ 205.000		410.000	225.447.000
31/8	41	Bayar foto copy BPJS Santri		62.000	225.385.000
31/8	42	Beli kertas HVS A4 2 Rim @ 48.000		96.000	225.289.000
Jumlah				542.935.000	315.446.000
					227.489.000

Buku kas ditutup pada hari Ahad 31 Agustus 2022, dengan keadaan sebagai berikut :

Saldo Awal	261.710.000
Pemasukan bulan Agustus 2022 (santri dan koperasi)	279.025.000
Pengeluaran	315.446.000
Saldo Akhir Juli 2022	227.489.000

Sumber : Data dari dokumen laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer tahun Pelajaran 2022

Tabel 4.9

Laporan Pertanggungjawaban Pondok Pesantren Bulan September

Tgl	No	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
		Sisa kas bulan Agustus/Saldo awal September 2022	227.489.000		227.489.000
		Pemasukan bulan September 2022 dari santri	276.250.000		503.739.000
		Bagi hasil toko Babul Khaer (Agustus-September)	1.560.000		503.299.000
		Pengeluaran :			
01/9	1	Biaya pembuatan tempat sampah 5 buah @ 100.000		500.000	504.799.000
01/9	2	Foto copy edaran		100.000	504.699.000
02/9	3	Bayar nota dari toko koperasi		1.260.000	503.435.000
02/9	4	Bayar tabung gas 162 bh @ 20.000		3.240.000	500.195.000

04/9	5	Konsumsi selama 6 hari		33.000.000	467.195.000
11/9	6	Ongkir surat ke notaris		20.000	467.175.000
11/9	7	Transpor sampah bulan agustus		265.000	466.910.000
11/9	8	Biaya senzo kayu 3 batang		1.000.000	465.910.000
11/9	9	Bayar honor (Yayasan, Pimp, Guru, & Karyawan)		94.503.000	371.407.000
14/9		Beli gorden untuk ruang koordinator		710.000	370.697.000
14/9	10	Voucer untuk rumah pembina dan dapur		410.000	370.287.000
14/9	11	Bayar harga beras			
14/9		Nota I : Tgl 24-7-2022		19.125.000	351.162.000
14/9		Nota II : Tgl 28-8-2022		21.250.000	329.912.000
14/9	12	Konsumsi selama 11 hari		58.000.000	271.912.000
16/9	13	Spanduk struktur organisasi yayasan dan pimpinan		235.000	271.677.000
16/9	14	Konsumsi bulutangkis santri		100.000	271.577.000
19/9	15	Rekening listrik (Agust-sept)		6.237.000	265.340.000
21/9	16	Harga batu merah 2.000 biji @ 750		1.500.000	263.840.000
21/9	17	Bayar 1 mobil krikil cupping		400.000	263.440.000
22/9	18	Bayar voucer ikhlas beramal 1		205.000	263.235.000
22/9	19	Bayar 10 kaporit @ 7.000		70.000	263.165.000
22/9	20	Bayar kopi untuk rapat pospeda		160.000	263.005.000
26/9	21	Bayar kopi NJM (rapat)		160.000	262.845.000
26/9	22	Bayar konsumsi selama 12 hari		66.000.000	196.845.000
27/9	23	Upah tukang bak WC Asrama khadijah		4.000.000	192.845.000
29/9	24	senzo pohon mangga		500.000	192.345.000
29/9	25	Beli kopi dan gula untuk tukang		60.000	192.285.000
29/9	26	Beli voucer untuk kamar pembina		205.000	192.080.000
29/9	27	Beli alat-alat dapur		1.340.000	190.740.000
29/9	28	Biaya pembuatan papan nama pendiri yayasan		175.000	190.565.000
Jumlah				505.299.000	314.734.000
				314.734.000	190.565.000

Buku kas ditutup pada hari Jum'at 30 September 2022, dengan keadaan sebagai berikut :

Saldo Awal	227.489.000
Pemasukan bulan September 2022 (santri dan koperasi)	277.810.000
Pengeluaran	314.734.000
Saldo Akhir September 2022	190.565.000

Sumber : Data dari dokumen laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer tahun Pelajaran 2022

Tabel 4.10

Laporan Pertanggungjawaban Pondok Pesantren Bulan Oktober

Tgl	No	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
		Sisa kas bulan September/Saldo awal Oktober 2022	190.565.000		190.565.000
		Pemasukan bulan Oktober 2022 dari santri	228.650.000		419.215.000
		Bagi hasil toko Babul Khaer (Sept-Okt)	1.500.000		420.715.000
		Pengeluaran :			
1/10		Perbaikan WC tersumbat			420.715.000
1/10	1	Asrama : Umar, Sohra, Usman		3.300.000	417.415.000
1/10	2	Tabung 191 buah @ 20.000		3.820.000	413.595.000
1/10	3	Hadiah lomba kebersihan asrama		120.000	413.475.000
3/10	4	Kopi/gula untuk tukang GOR		80.000	413.395.000
6/10	5	Harga batu merah 3.000 biji @ 750		2.225.000	411.170.000
6/10	6	Upah tukang batu selama 8 hari		3.510.000	407.660.000
6/10	7	Spanduk hari santri nasional 22		235.000	407.425.000
6/10	8	Kopi/gula untuk tukang GOR		80.000	407.345.000
6/10	9	Nota pengambilan galon dari koperasi		1.234.000	406.111.000
7/10	10	voucer rumah dapur dan mushalla		410.000	405.701.000
7/10	11	Konsumsi selama 11 hari @ 5.500.000		60.500.000	345.201.000
7/10	12	Hadiah pentas seni		500.000	405.201.000
9/10	13	Servis printer		100.000	405.101.000

9/10	14	Amplop dan Foto copy		20.000	405.081.000
10/10	15	Bayar honor guru dan pegawai serta yayasan		93.703.000	311.378.000
10/10	16	Servis Amplifiyer		250.000	311.128.000
10/10	17	Beli 1 jergen Gelister (pembersih WC)		450.000	310.678.000
11/10	18	Kopi/gula untuk tukang GOR		80.000	310.598.000
11/10	19	Servis kompor gas dapur		250.000	310.348.000
11/10	20	Transport maulid santri di ICDT		300.000	310.048.000
13/10	21	Transport dan komsumsi peserta POSPEDA			310.048.000
13/10		Selama 3 hari di makassar		6.340.000	303.708.000
14/10	22	Kopi/gula untuk tukang GOR		80.000	303.628.000
14/10	23	Sapu ijuk kantor 1 bh		25.000	303.603.000
14/10	24	Papan 10 lembar 2x25x5m @ 75.000		750.000	302.853.000
14/10	25	Upah tukang batu pengerjaan tembok di empang		6.875.000	295.978.000
18/10	26	Beli PIN Garuda HSN 50 buah		338.000	295.640.000
18/10	27	Proposal hari santri nasional 22		9.710.000	285.930.000
18/10	28	Iuran listrik bulan sept-okt		6.243.000	279.687.000
19/10	29	Voucher rumah pembina dan asrama ikhlas beramal		410.000	279.277.000
19/10	30	Konsumsi selama 12 hari @ 5.500.000		64.000.000	215.277.000
19/10	31	Baterai Megafhon		30.000	215.247.000
19/10	32	Bayar 2 buah spanduk hari santri		150.000	215.097.000
20/10	33	Transport santri ke ICDT hari santri		1.000.000	214.097.000
20/10	34	Pengamanan polisi di jalanan		400.000	213.697.000
20/10	35	Beli 25 dos air untuk santri di jalan		375.000	213.322.000
22/10	36	Biaya Make up santriwati 51 Org @ 100.000		5.100.000	208.222.000
22/10	37	Voucher Mushalla		55.000	208.167.000
22/10	38	Konsumsi hari santri nasional		5.850.000	202.317.000
22/10	39	Konsumsi snack HSN 22		300.000	202.017.000
24/10	40	Proposal refreasing HSN pelaksana upacara		3.500.000	198.517.000
24/10	41	Bayar bantuan sembako dari IBM PLN		1.838.000	196.679.000

24/10	42	Bayar bantuan sembako dari IWAPI Bulukumba		1.010.000	195.669.000
26/10	43	Upah tukang batu pengerjaan tembok di empang 6 hari		8.150.000	187.518.000
26/10	44	Voucer rumah pembina dan asrama ikhlas beramal dan sohra		615.000	186.904.000
26/10	45	Kopi/gula untuk tukang GOR		60.000	186.844.000
Jumlah				420.715.000	294.371.000
				294.371.000	126.344.000

Buku kas ditutup pada hari Jum'at 31 Oktober 2022, dengan keadaan

sebagai berikut :

Saldo Awal	190.565.000
Pemasukan bulan Oktober 2022 (santri dan koperasi)	230.150.000
Pengeluaran	294.371.000
Saldo Akhir Oktober 2022	126.344.000

Sumber : Data dari dokumen laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer tahun Pelajaran 2022

Tabel 4.11

Laporan Pertanggungjawaban Pondok Pesantren Bulan November

Tgl	No	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
		Sisa kas bulan Oktober/Saldo awal November 2022	126.344.000		126.344.000
		Pemasukan bulan Oktober 2022 dari santri	297.560.000		423.904.000
		Bagi hasil toko Babul Khaer (Okt-Nov)	1.450.000		425.354.000
		Pengeluaran :			
1/11	1	Bayar nota dari koperasi (air galon santri & tukang)		795.000	424.559.000
1/11	2	Biaya instalasi asrama khadijah		500.000	424.059.000
2/11	3	Bayar tabung gas 126 bh @ 20.000		2.520.000	421.539.000
2/11	4	Konsumsi selama 12 hari @ 4.458.300		53.500.000	368.039.000
4/11	5	Beli 2 bh sapu ijuk untuk asrama GOR @ 49.500		99.000	367.940.000
8/11	6	Biaya angkut pasir dari khadijah ke dapur		200.000	367.740.000
8/11	7	Biaya cetak nama ponpes kaligrafi		1.000.000	366.740.000

8/11	8	Colokan 1 bh		20.000	366.720.000
9/11	9	Voucher mushalla		205.000	366.515.000
9/11	10	Biaya instalasi asrama Umar		400.000	366.115.000
10/11	11	Bayar harga beras nota tgl 24/9/22		22.250.000	343.865.000
10/11	12	Konsumsi rapat pimpinan		50.000	343.815.000
10/11	13	kopi dan gula untuk tukang		80.000	343.735.000
10/11	14	Amplop pendek 2 dos @ 20.000		40.000	343.695.000
10/11	15	Bantal stempel 1 bh		15.000	343.680.000
10/11	16	Stempel koordinator dan mahkamah		70.000	343.610.000
10/11	17	Prasasti peresmian AULA 1 bh		1.600.000	342.010.000
10/11	18	Biaya transport kursi sofa dari Makassar		340.000	341.660.000
10/11	19	Voucher asrama Hawa dan R. Pembina		410.000	341.250.000
10/11	20	Meja kantor 1 bh		1.250.000	340.000.000
10/11	21	Kipas angin 7 bh		3.766.000	336.234.000
10/11	22	Bayar honor		88.339.000	247.895.000
11/11	23	Beli baut pikser		25.000	247.870.000
14/11	24	Konsumsi selama 14 hari @ 5.300.000		58.300.000	189.570.000
17/11	25	Rek listrik bulan Okt-Nov 22		6.429.000	183.141.000
21/11	26	Foto copy undangan maulid		50.000	183.091.000
21/11	27	Beli 2 bh spot corong dan ongkos kerja		210.000	182.881.000
21/11	28	Beli 1 rol gorden		30.000	182.851.000
24/11	29	Spanduk maulid 2 lembar		710.000	182.141.000
24/11	30	Tambahan biaya stempel		20.000	182.121.000
24/11	31	Bayar jaring GOR		1.000.000	181.121.000
25/11	32	Pembeli kue maulid		400.000	180.721.000
25/11	33	Insentif panitia maulid		250.000	180.471.000
26/11	34	Spanduk maulid 1 lmbr (pengganti)		350.000	180.121.000
26/11	35	Voucher R. Pembina		205.000	179.916.000
26/11	36	Konsumsi selama 13 hari @ 5.300.000		68.900.000	111.016.000
26/11	37	Beli taplak meja 8 lembar @ 25.000		200.000	110.816.000
29/11	38	Sewa tenda dan kursi maulid		3.000.000	107.816.000
Jumlah				425.354.000	317.538.000
				317.538.000	107.816.000

Buku kas ditutup pada hariJum'at 30 November 2022, dengan keadaan sebagai berikut :

Saldo Awal	126.344.000
Pemasukan bulan November 2022 (santri dan koperasi)	299.010.000
Pengeluaran	317.538.000
Saldo Akhir November 2022	107.816.000

Sumber : Data dari dokumen laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer tahun Pelajaran 2022

Tabel 4.12

Laporan Pertanggungjawaban Pondok Pesantren Bulan Desember

Tgl	No	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
		Sisa kas bulan November/Saldo awal Desember 2022	107.816.000		107.816.000
		Pemasukan bulan Desember 2022 dari santri	337.325.000		445.141.000
		Bagi hasil toko Babul Khaer (Nov-Des)	900.000		446.041.000
		Pengeluaran :			
1/12	1	Transport Ust. Malik ke jawa		1.000.000	445.041.000
1/12	2	Voucer dapur		205.000	444.836.000
2/12	3	Iuran sampah		50.000	444.786.000
2/12	4	Nota dari koperasi pengambilan air galon		1.131.000	443.655.000
2/12	5	Transport ke wajo tim Mukhtar As'adiyah		1.200.000	442.455.000
3/12	6	Transport Ubaidillah ke jawa		1.000.000	441.455.000
5/12	7	Biaya perbaikan kloset tersumbat 4 kamar (santri)		800.000	440.655.000
5/12	8	Bayar nota pengambilan dari Tk. Sinar Kalumeme (Juli-Nov 22)		26.815.000	413.840.000
5/12	9	Ongkos las pintu		100.000	313.740.000
6/12	10	Konsumsi selama 8 hari @ 5.300.000		42.400.000	371.340.000
6/12	11	Tabung 205 bh @ 20.000		4.100.000	367.240.000
8/12	12	Voucer ikhlas beramal 2		205.000	367.035.000
10/12	13	Bayar honor		92.660.000	274.375.000

13/12	14	Voucer R. Pembina dan Mushalla		410.000	273.965.000
13/12	15	Konsumsi selama 6 hari @ 5.300.000		31.800.000	242.165.000
13/12	16	Bayar nota beras ter tanggal 8 Nov 2022		22.500.000	219.665.000
13/12	17	Bayar tabung 39 biji @ 20.000		780.000	218.885.000
13/12	18	Bayar nota pengambilan dari Tk. Sinar Kalumeme (Des 2022)		371.000	218.514.000
13/12	19	Nota dari koperasi pengambilan air galon		515.000	217.999.000
13/12	20	Pelunasan pinjaman pembukaan rekening BLK	1.000.000		218.999.000
Jumlah			447.041.000	228.042.000	218.999.000

Buku kas ditutup pada hari Jum'at 31 Desember 2022, dengan keadaan sebagai berikut :

Saldo Awal	107.816.000
Pemasukan bulan Desember 2022 (santri dan koperasi)	339.225.000
Pengeluaran	228.042.000
Saldo Akhir Desember 2022	218.999.000

Sumber : Data dari dokumen laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer tahun Pelajaran 2022

Adapun hasil wawancara dengan Pengurus Yayasan bagian Keuangan yakni Bapak Achmad Johari (AJ) selaku Bendahara dan Bapak Bakhtiar (BA) selaku Wakil Bendahara mengatakan :

“Berhubung tugas saya disini adalah mengatur dan mengelola semua transaksi keuangan pondok pesantren baik itu pengeluaran ataupun pendapatan, Alasan saya masih belum menggunakan pedoman akuntansi pesantren yakni ISAK 35 dikarenakan belum mengetahui tentang ISAK 35 dan masih terdengar baru di telinga sehingga kita catat secara sederhana pada pembukuan konvensional”

Selain itu Bapak Bendahara Beliau juga Menambahkan bahwa :

“Dalam menyusun dan membuat laporan serta mengurus segala keperluan administrasi kami lakukan secara transparansi atau terbuka sebab setiap tahun adalah rapat pertanggungjawaban dimana semua diperlihatkan kepada Pembina Yayasan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bendahara dan Wakil Bendahara tersebut diketahui bahwa dalam proses mengatur dan mengelola yang dikerjakan oleh pihak bendahara masih belum menerapkan PAP yakni ISAK 35, dikarenakan minimnya atau kurangnya informasi tentang hal baru yang mana maksudnya adalah tentang pencatatan serta penyajian laporan keuangan dalam hal ini adalah ISAK 35. Untuk itu ada baiknya laporan atau sistem pencatatan diperbaharui menjadi lebih modern maksudnya mengikuti perkembangan yang ada, guna meningkatkan kualitas dan kredibilitas pihak pengurus serta pondok pesantren itu sendiri dalam mengelola atau mencatat laporan keuangan.

Tabel 4.13

Perbandingan Laporan Keuangan

No	Laporan Keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba	Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35
1	Laporan Posisi Keuangan : a. Saldo Awal b. Penerimaan Iuran (Spp) c. Penerimaan Infaq d. Pengeluaran rutin dan non rutin	Laporan Posisi Keuangan: a. Aset Lancar b. Aset Tidak Lancar c. Liabilitas d. Aset Neto

2	<p>Tidak membuat Laporan Laporan Penghasilan Komperhensif hanya Laporan Pendapatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Saldo Kas Pada Bank b. Penerimaan c. Pengeluaran d. Saldo Akhir 	<p>Laporan Penghasilan Komperhensif :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendapatan ✓ Beban b. Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendapatan ✓ Beban
3	<p>Laporan Perubahan Aset Neto :</p> <p>Tidak Terdapat Laporan Perubahan Aset Neto</p>	<p>Laporan Perubahan Aset Neto</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Aset Neto tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya b. Aset Neto dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya
4	<p>Laporan Dana Kas Pada Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Saldo Kas b. Penerimaan c. Pengeluaran <p>Saldo Akhir Laporan Kas Bulanan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keterangan b. Dana Masuk c. Dana Keluar 	<p>Laporan Arus Kas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas Operasi b. Aktivitas Investasi c. Aktivitas Pendanaan

	d. Klasifikasi pengeluaran e. Saldo	
5	Catatan Atas Laporan Keuangan Tidak Terdapat CALK	Catatan Atas Laporan Keuangan Terdapat Semua Catatan Mengenai Laporan Keuangan (CALK)

Sumber : Dokumen Keuangan Pondok Pesantren 2022

Penulis telah melakukan perbandingan antara Laporan Keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba dengan ISAK 35 dan diidentifikasi bahwa laporan keuangan yang ada pada Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba belum sesuai dengan penerapan ISAK 35 karena masih merupakan bentuk catatan keuangan yang sederhana. Pengelola keuangan yakni bendahara Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba hanya membuat catatan keuangan bulanan dan tahunan secara sederhana Dimana pihak pondok melakukan sistem pencatatan data finansial pondok pesantren dengan catatan akun debit dan kredit yang dapat dilihat pada laporan keuangannya. Berdasarkan apa yang tadi telah disebutkan, dan di jelaskan oleh informan maka dapat disimpulkan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba masih belum menerapkan ISAK No. 35 tentang pelaporan keuangan.

C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan)

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen Laporan Keuangan Pondok Pesantren periode tahun 2022 disertai dengan wawancara dengan pengelola keuangan. Laporan keuangan pondok pesantren kemudian dibandingkan dengan format laporan ISAK 35. Hasil dari perbandingan tersebut didapatkan bahwa Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba membuat laporan keuangan setiap bulannya namun laporan keuangannya belum berpedoman pada ISAK 35.

1. Pengakuan dan Pengukuran

Pendapatan rutin dari Yayasan dan biaya pendidikan Pondok Pesantren Babul Khaer dicatat atau diakui sebagai peningkatan aset pendapatan dan biaya-biaya yang dibayarkan dicatat sebagai penurunan aset. Penerimaan dari donatur dicatat pada saat uang masuk ke rekening ponpes, kecuali donatur berkomitmen untuk menyerahkan bantuan pada tanggal tertentu. Dana SPP yang diterima dicatat pada tanggal jatuh tempo SPP dan pembayaran dapat dilakukan melalui transfer bank atau tunai ke kasir (Bendahara) Pasantren. Pengakuan dana rutin Pondok Pesantren Babul Khaer berdasarkan ISAK 35.

Pengukuran omset dilaksanakan dengan baik karena Pondok Pesantren Babul Khaer tidak menerima dana selain uang tunai, sehingga penilaian dilakukan dalam satuan moneter, mengikuti harga pasar atau metode nilai wajar lainnya yang diatur dalam PSAK terkait yang relevan.

Pengakuan dan penilaian aset tetap yang dibeli Pondok Pesantren Babul Khaer dicatat sebesar biaya perolehan, namun penyusutan tidak dialokasikan berdasarkan masa manfaat. Aset tetap Wakaf atau Hibah

Pasantren Babul Khaer Kab. Bulukumba tidak dinilai sebesar nilai wajar pada saat perolehannya.

2. Pencatatan

Dalam pencatatan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer pada saat transaksi diterima, kasir langsung melakukan pencatatan (kas pokok) pada kwitansi kas dengan disertai bukti penerimaan dana rutin dan non rutin. Menurut akuntansi berbasis kas (IPSAS, 2007), metode berbasis kas adalah suatu basis akuntansi yang mencerminkan transaksi dan peristiwa hanya ketika uang diterima dan dibayarkan secara tunai. Penerimaan dari donatur yang berkomitmen untuk mentransfer uang pada tanggal tertentu dicatat sebagai penerimaan setelah tanggal pembayaran, dan penerimaan dari SPP juga pada tanggal mulai atau tanggal berakhirnya pembayaran SPP.

Biaya perolehan aset modal tidak dicatat sehingga nilai akun penyusutan dan akumulasi penyusutan tidak ditampilkan dalam laporan keuangan. Pemasukan buku besar dan sebagainya dilakukan dengan program yang disebut program *general ledger* (GL).

3. Penyajian / Pelaporan

Penyajian Laporan Keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer terdiri dari Laporan Pertanggungjawaban yang Mencakup beberapa laporan seperti, Laporan Dana Kas yang memuat Ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran, Laporan Pendapatan pondok pesantren berupa iuran SPP, Laporan Pendapatan Infaq, Pencatatan Kas pada Bank, pencatatan dan pelaporan dana kas bulanan. Sedangkan Laporan ISAK 35 mencakup 5 Laporan Keuangan yaitu, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan

Komperhensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas laporan Keuangan (CALK).

Berikut ini penyajian laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer. laporan bulanan pada tanggal 31 Juli 2022 berdasarkan ISAK 35 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba yang di buat oleh peneliti :

a. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.14

Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer 31 Juli 2022

Pondok Pesantren Babul Khaer Laporan Posisi Keuangan 31 juli 2022 (Dalam Rupiah)	
Asset	
Asset Lancar	
Kas Dan Setara Kas	Rp. 261,710,000
Piutang Bunga	
Investasi Jangka Pendek	
Asset Lancar Lain	
Total Asset Lancar	Rp. 261,710,000
Asset Tidak Lancar	-
Investasi Jangka Panjang	-
Asset Tetap	
- Gedung	Rp. XXXXXXXXXXX
- Tanah	Rp. XXXXXXXXXXX
- Perpustakaan	Rp. XXXXXXXXXXX
Total Aset Tidak Lancar	
Total Asset	Rp. 261,710,000
Liabilitas	-

Liabilitas Jangka Pendek	-
Pendapatan di terima dimuka	-
Utang Jangka Pendek	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	-
Liabilitas Jangka Panjang	-
Utang Jangka Panjang	-
Liabilitas Imbalan Kerja	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	-
Total Liabilitas	-
Asset Neto	Rp. 29,448,000
Tanpa Pembatas dari Sumber Daya	-
Surplus Akumulasi	Rp. 232,262,000
Penghasilan Komprehensif Lain	-
Dengan Pembatasan dari Sumber Daya	-
Total Asset Neto	Rp. 261,710,000
Total Liabilitas Asset Neto	Rp. 261,710,000

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer total aset ponpes sebesar Rp. 261,710,000 diterima dari surplus tahun berjalan sebesar Rp. 232,262,000 ditambah jumlah deposit sebesar Rp. 29,448,000.

b. Laporan Penghasilan Komprehensif

Tabel 4.15

Laporan Penghasilan Komprehensif Pesantren Babul Khaer 31 Juli 2022

Pondok Pesantren Babul Khaer Laporan Penghasilan Komperhensif 31 Juli 2022 (dalam rupiah)	
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	
Pendapatan :	
Iuran Santri	Rp. 90,000,000
Jasa layanan	-
Penghasilan investasi jangka pendek	-
Penghasilan investasi jangka panjang	-
Lain-lain	-
Total Pendapatan	Rp. 90,000,000
Beban	
Beban Gaji / Upah Tukang Batu	Rp. 11,550,000
Biaya Pajak Keterlambatan	Rp. 1,000,000
Biaya Las Ranjang	Rp. 1,500,000
Beban Gaji bulan Juni 22	Rp. 64,102,000
Beli Alat-alat dapur	Rp. 1,095,000
Biaya Listrik	Rp. 413,000
Biaya servis kompor gas	Rp. 60,000
Biaya Transport pembina santri dari Jawa	Rp. 2,350,000
Biaya snack penerimaan santri secara resmi	Rp. 1,500,000
Biaya Komsumsi 11 hari	Rp. 56,500,000
Biaya pembukaan rekening	Rp. 1,000,000
Biaya Fc. Akta Notaris 7 Rangkap	Rp. 67,000
Beli Kertas HVS F4 1 Rim	Rp. 50,000
Beli Baterai Amply 1 buah	Rp. 45,000
Beban Gaji / Upah Tukang Perbaikan Selokan	Rp. 700,000
Biaya Snack Pengajian Gurutta KH.Farid Wajidi	Rp. 250,000

Depresiasi	
Bunga	
Lain - lain	
Total Beban	Rp. 142,262,000
Surplus	Rp. 29,448,000
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	
Pendapatan	-
Sumbangan	-
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	-
Total Pendapatan	Rp. 29,448,000
Surplus	Rp. 29,448,000
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	Rp. 29,448,000

Sumber : Data diolah tahun 2024

Pondok Pesantren Babul Khaer memperoleh penghasilan sebesar Rp. 29,448,000 di dapat dari penerimaan iuran Santri. Sedangkan total beban Rp. 142,262,000.

c. Laporan Perubahan Aset Neto

Tabel 4.16

Laporan Aset Neto PondokPesantren Babul Khaer 31 Juli 2022

Pondok Pesantren Babul Khaer Laporan Perubahan Aset Neto 31 Juli 2022 (dalam rupiah)	
Asset Netto Tanpa Pemberi Pembatasan Pemberi Sumber	
Daya	
Surplus tahun berjalan	Rp. 29,448,000
Asset Neto yang di bebaskan dari pembatasan	-
Saldo Akhir	Rp. 29,448,000
Penghasilan Komprehensif Lain	
Saldo Awal	-
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-
Saldo Akhir	-
Total	Rp. 29,448,000
Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Iuran	
Saldo Awal	Rp. 232,262,000
Surplus Tahun Berjalan	-
Aset Neto yang dibebankan dari Pembatasan	-
Saldo Akhir	Rp. 261,710,000
Total Aset Neto	<u>Rp. 261,710,000</u>

Sumber : Data diolah tahun 2024

Total Asset Neto Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba Juli tahun 2022 sebesar Rp. 261,710,000 dan surplus tahun berjalan Rp. 29,448,000 ditambah dengan saldo awal Asset Neto sebesar Rp. 232,262,000.

4. Pengungkapan

Pengungkapan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba tidak sesuai dengan ISAK 35 sebab tidak melampirkan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Dalam CALK menjelaskan tentang laporan keuangan dengan rinci. Catatan A menjelaskan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan, sehingga Catatan B wajib dibuat, untuk Catatan C, D dan E memuat informasi yang disarankan untuk diungkapkan oleh organisasi nirlaba.

Menyikapi tentang ISAK 35, sebagaimana hasil wawancara dengan pihak terkait yaitu Wakil Bendahara Pondok Pesantren sebagai berikut:

“Kenapa belum menggunakan atau menerapkan ISAK 35, dikarenakan terdapat beberapa kendala seperti kurangnya informasi atau pengetahuan yang didapatkan, baik itu dari ketua atau pimpinan sampai pengurus Yayasan yang lain tentang apa dan bagaimana ISAK 35 tersebut, kemudian tidak pernah dipermasalahkan oleh pihak dan pembina maka dari itu sistem metode pencatatan laporan belum berubah hingga sekarang.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil bendahara mengenai permasalahan dalam penerapan ISAK 35 dapat disimpulkan, bahwa memang begitu pentingnya informasi dan pengetahuan tentang sebuah konsep baru, agar para pelaku atau pemakai dapat menerapkannya, dengan terlebih dahulu memahami apa dan bagaimana sebuah konsep tersebut. Kemudian juga, selain Bapak (BA) selaku Wakil Bendahara Pondok Pesantren Babul Khaer, Bapak (AJ) selaku Bendahara juga dimintai keterangan beliau menjelaskan :

“Seperti yang disampaikan Pak Bahktiar, permasalahannya adalah kurangnya informasi tentang ISAK 35, Bahkan kami baru mendengarnya sekarang, sehingga akan sulit bagi kami jika harus menerapkannya tanpa peringatan dan pengetahuan sebelumnya. Yang pasti ada baiknya menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan pedoman, beserta memahami dampak positifnya dan lain-lain, namun kembali ke apa yang dikatakan di awal, bahwa pentingnya pengetahuan dan pemahaman tentang apa itu ISAK 35 sebelum memulainya”

Berdasarkan wawancara dan melihat laporan keuangan yang ada yang telah dilakukan diketahui bahwa, laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer dilaporkan lalu dicatat pada saat kas masuk dan kas keluar saja sehingga bukan merupakan kaidah yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren dalam hal ini ISAK 35. Ada Beberapa alasan salah satunya karena kurangnya informasi dan bimbingan mengenai ISAK 35 yang mana itu mengakibatkan laporan keuangan pada Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba masih menggunakan sistem pencatatan sederhana yaitu Mencatat Pengeluaran dan Pendapatan saja Belum di klasifikasikan ke dalam jenis laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren yakni ISAK 35 baik itu, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba, maka kesimpulannya adalah :

- a. Pengelolaan dan pencatatan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba masih sederhana yang masih sebatas pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang di buat oleh pengelola keuangan yakni Bendahara dan Wakil Bendahara.
- b. Format pencatatan laporan keuangan di Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba yaitu masih secara sederhana, Dimana pihak pondok melakukan sistem pencatatan data finansial pondok pesantren dengan catatan akun debit dan kredit yang dapat dilihat pada laporan keuangannya. Laporan keuangan yang disajikan yayaan belum sesuai dengan ISAK 35 tentang laporan keuangan berorientasi nonlaba yang terdapat di Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba, karena di Pondok Pesantren Babul Khaer hanya membuat laporan pertanggungjawaban dan rekap pengeluaran saja dan laporan yang lain belum dibuat sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba belum sesuai dengan ISAK 35.

B. Saran

Dari kesimpulan yang sudah dikemukakan diatas, maka dapat diketahui bahwa laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba belum sesuai dengan ISAK 35. Maka dari itu penulis akan mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Mengingat pengelola atau pengurus harus mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai pengelolaan atau pelaporan keuangan secara tepat, karena dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut pengurus akan lebih paham dan mengetahui cara mengelola laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Dan dengan demikian akan menjadikan SDM yang ada Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba semakin berkopeten dalam hal pengelolaan ataupun penyusunan laporan keuangan.
- b. Penelitian berikutnya yang memiliki pembahasan yang sama dengan penulis diharapkan dapat dijadikan bahan pembandingan dan pembelajaran yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Pratiwi Sitorus, S. S. (2022). Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2579-6534.
- Faturrahman, N. A. (2021). Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Isak 35 Pada Yayasan An-Nahl Bintan. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 27-32.
- Istutik, I. P. (2023). Konstruksi Laporan Keuangan Pondok Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Al-Washoya Jombang) . *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 143-144.
- Maksalmina, L. M. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pesantren : Kajian Isak 35 (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar). *Jurnal Sosiohumaniora Kodepena*, 59-66.
- Mawardah, S. M. (2022). Penerapan Akuntansi Isak 35 Terhadap Akuntabilitas . *Jurnal Akuntansi UMMI*, 64-66.
- M, T. Y. (2022). Penerapan Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Kasyaf Sukabumi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. *JAMMI – Jurnal Akuntansi UMMI*, 3(1), 42–59.
- Rachmani, F. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren. *NCAF: Proceeding of National Conference On Accounting and Finance*, 2(2018), 39–46. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art4>
- Reni Nur Safitri, M. N. (2023). Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sesuai Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35) Pada Yayasan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 1783-1784.
- Rosna kurnia, w. i. (2020). Evaluasi Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren. *Journal of Islamic Economic And Business (JIEB)*, 2-4.

- Sahrullah, A. A. (2022). Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah AlBaqarah Ayat 282. *Journal of management and bussines*, 330-334.
- Sintia Agus Diningsih, N. C. (2023). Penerapan Isak 35 Terhadap Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Yayasan Ra Amal Shaleh. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 117-120.
- Sintia Agus Diningsih, N. C. (2023). Penerapan Isak 35 Terhadap Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Yayasan Ra Amal ShaleH. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 117-120.
- Sonia Mustika Munggaran, H. (2020). Penyusunan Sistem Akuntansi Pokok Pondok Pesantren Daarul. *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1270-1271.
- Suherman, L. P. (2019). Analisis Pentingnya Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* , 66.
- Sulistiani, D. (2020). Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 32-39.
- Yulian Sahri, A. P.-H. (2021). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Menggunakan Psak No.45. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8 No. 2* , 266-268.



PEDOMAN WAWANCARA

Informan : 1) Achmad Johairi selaku Bendahara Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba

: 2) Bakhtiar, S.Pd selaku Wakil Bendahara Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba

Tempat : Kantor Bendahara Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba

Hari/Tanggal/Jam : Jum'at / 12 Januari 2024 / 08.25-10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa acuan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba?	Acuan tersendiri. Tidak ada acuan baku atau standar pokoknya acuan Internal.
2	Apakah sebelumnya pihak pondok mengetahui bahwa adanya Pedoman Akuntansi Pesantren (ISAK 35)? Jika tidak menggunakan pedoman lalu bagaimana Ustadz mencatat transaksi keuangan?	Tidak. ISAK 35 ini terdengar masih baru ditelinga saya. Kita catat pada pembukuan konvensional saja.
3	Bagaimana pandangan Ustadz tentang transparansi laporan keuangan?	Transparansi = terbuka, sebab setiap tahun adalah rapat pertanggungjawaban dan disitu diperlihatkan ke Pembina Yayasan kemudian di periksa atau di cek.
4	Apakah Ustdz pernah mengikuti pelatihan akuntansi sebelumnya?	Sebelumnya belum pernah mengikuti. Kami tidak pernah dipanggil mengenai pelatihan akuntansi dan tentang keuangan pesantren.
5	Berapa Jenis laporan keuangan yang dibuat oleh Pondok Pesantren Babul Khaer?	2 (Laporan PertanggungJawaban beserta rekap pengeluaran & pemasukan).
6	Berasal dari mana sajakah pemasukan Pondok Pesantren Babul Khaer?	Berasal dari kontribusi santri atau iuran Spp, kemudian juga terdapat

		tambahan dari infaq wali.
7	Apakah periode pelaporan di pesantren ini Triwulan, Semesteran atau Tahunan?	Periode pelaporan tahunan.
8	Bagaimana tanggapan Ustadz terhadap konsep penyajian laporan keuangan yang semakin terbaru dan berkembang?	Bagus. Tapi harusnya kita dipanggil untuk pelatihan, karena walaupun di katakan bagus tapi belum ada bimbingan teknis tentang penyusunan ISAK maka kita belum bisa menerapkannya.
9	Apa kendalanya sehingga dalam pencatatan dalam pencatatan atau penyajian laporan keuangan masih belum sesuai konsep ISAK 35?	Ya itu, belum memahami dan belum ada informasi mengenai ISAK 35 ini.
10	Apakah santri membayar spp tepat pada waktunya? Jika tidak, apakah tunggakan tersebut diakui sebagai piutang?	Ada yang tepat waktu dan tidak tepat waktu. Iya diakui sebagai piutang.
11	Apakah kontribusi santri, bantuan pemerintah, infaq wali, itu dicatat dan diakui sebagai pendapatan pesantren? Kapan kontribusi tersebut diakui sebagai pendapatan?	Iya diakui. Pada saat uang diterima. Kecuali bantuan dari pemerintah itu biasanya berupa barang.
12	Apakah ada pencatatan atas asset tetap yang dimiliki oleh pesantren contohnya bangunan, tanah, kendaraan, furniture, dan lainnya?	Iya ada.
13	Kepada siapa Laporan Keuangan Pesantren di laporkan?	Kepada Pembina Yayasan karna dia merupakan kultur tertinggi dalam struktur organisasi.

LAMPIRAN CODING WAWANCARA

CODING WAWANCARA

Wawancara *Key Informan 1*

Nama : Bakhtiar S.Pd

Kode : BA

Jabatan : Wakil Bendahara

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Bahkan kami baru mendengarnya sekarang, sehingga akan sulit bagi kami jika harus menerapkannya tanpa peringatan dan pengetahuan sebelumnya. Yang pasti ada baiknya menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan pedoman, beserta memahami dampak positifnya dan lain-lain, namun kembali ke apa yang dikatakan di awal, bahwa pentingnya pengetahuan dan pemahaman tentang apa itu ISAK 35 sebelum memulainya	12	<p>Contoh Penulisan :</p> <p>BA/I/1/12</p> <p>Cara Baca : Berkomunikasi dengan pendengar pada lampiran 1 baris ke 12.</p>
I	ya kita catat pada buku konvensional saja	22	<p>Contoh Penulisan :</p> <p>BA/I/1/22</p> <p>Cara Baca : Berkomunikasi dengan pendengar pada lampiran 1 baris ke 22.</p>
I	Sebelumnya belum pernah mengikuti. Kami tidak pernah dipanggil mengenai pelatihan akuntansi dan tentang keuangan pesantren.	28	<p>Contoh Penulisan :</p> <p>BA/I/1/28</p> <p>Cara Baca : Berkomunikasi dengan pendengar pada lampiran 1 baris ke 28.</p>

I	2 (Laporan PertanggungJawaban beserta rekap pengeluaran & pemasukan).	32	Contoh Penulisan : BAI/1/32 Cara Baca : Berkomunikasi dengan pendengar pada lampiran 1 baris ke 32.
I	Berasal dari kontribusi santri atau iuran Spp, kemudian juga terdapat tambahan dari infaq wali.	28	Contoh Penulisan : BAI/1/21 Cara Baca : Berkomunikasi dengan pendengar pada lampiran 1 baris ke 28.

Wawancara Key Informan 2

Nama : Achmad Johairi

Kode : AJ

Jabatan : Bendahara

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I-A	Bagus. Tapi harusnya kita dipanggil untuk pelatihan, karena walaupun di katakan bagus tapi belum ada bimbingan teknis tentang penyusunan ISAK maka kita belum bisa menerapkannya.	7	Contoh Penulisan : AJ/I-A/2/7 Cara Baca : Mempertimbangkan keinginan pendengar pada lampiran 2 baris ke 7.
I	Ya itu, belum memahami dan belum ada informasi mengenai ISAK 35 ini.	12	Contoh Penulisan : AJ/I/2/12 Cara Baca :

			Berkomunikasi dengan pendengar pada lampiran 2 baris ke 12.
I	Iya diakui sebagai piutang. Karna jika tidak diakui mau kita apa, mau di hibahkan? Tidak kan.	17	Contoh Penulisan : AJ/1/2/17 Cara Baca : Berkomunikasi dengan pendengar pada lampiran 2 baris ke 17.
I	Iya diakui. Pada saat uang diterima. Kecuali bantuan dari pemerintah itu biasanya berupa barang.	22	Contoh Penulisan : AJ/1/2/22 Cara Baca : Berkomunikasi dengan pendengar pada lampiran 2 baris ke 22.
I	Kepada Pembina Yayasan karna dia merupakan kultur tertinggi dalam struktur organisasi.	28	Contoh Penulisan : AJ/1/2/28 Cara Baca : Berkomunikasi dengan pendengar pada lampiran 2 baris ke 28.

LAMPIRAN 1

TRANSKIP WAWANCARA BAKHTIAR S.Pd

Peneliti : Penelitian saya berfokus pada Laporan keuangan pondok pesantren apakah sudah sesuai dengan pedoman akuntansi yakni ISAK 35. Ustadz mungkin untuk lebih mempersingkat waktu izinkan saya untuk bertanya sedikit pak, langsung saja ke pertanyaan pertama ya pak.... Jadi Apa acuan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba?

Bakhtiar S.Pd : *Acuan tersendiri. Tidak ada acuan baku atau standar pokoknya acuan Internal.*

Peneliti : Apakah sebelumnya pihak pondok mengetahui bahwa adanya Pedoman Akuntansi Pesantren (ISAK 35)?

Bakhtiar S.Pd : *Tidak. ISAK 35 ini terdengar masih baru ditelinga saya. permasalahannya adalah kurangnya informasi tentang ISAK 35, Bahkan kami baru mendengarnya sekarang, sehingga akan sulit bagi kami jika harus menerapkannya tanpa peringatan dan pengetahuan sebelumnya. Yang pasti ada baiknya menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan pedoman, beserta memahami dampak positifnya dan lain-lain, namun kembali ke apa yang dikatakan di awal, bahwa pentingnya pengetahuan dan pemahaman tentang apa itu ISAK 35 sebelum memulainya. (I Baris 12)*

Peneliti : Jadi, sebelumnya belum mengetahui tentang ISAK ya pak.. Lalu jika tidak menggunakan pedoman lalu bagaimana Ustadz mencatat transaksi keuangan?

Bakhtiar S.Pd : *ya Kita catat pada pembukuan konvensional saja. (I Baris 22)*

Peneliti : Bagaimana pandangan Ustadz tentang transparansi laporan keuangan?

Bakhtiar S.Pd : *Transparansi = terbuka, sebab setiap tahun adalah rapat pertanggungjawaban dan disitu diperlihatkan ke Pembina Yayasan kemudian di periksa atau di cek.*

Peneliti : Apakah Ustadz pernah mengikuti pelatihan akuntansi sebelumnya?

Bakhtiar S.Pd : *Sebelumnya belum pernah mengikuti. Kami tidak pernah dipanggil mengenai pelatihan akuntansi dan tentang keuangan pesantren. (I Baris 28)*

Peneliti : Berapa Jenis laporan keuangan yang dibuat oleh Pondok Pesantren Babul Khaer?

Bakhtiar S.Pd : *2 (Laporan Pertanggungjawaban beserta rekap pengeluaran & pemasukan). (I Baris 32)*

Peneliti : Berasal dari mana sajakah pemasukan Pondok Pesantren Babul Khaer?

Bakhtiar S.Pd : *Berasal dari kontribusi santri atau iuran Spp, kemudian juga terdapat tambahan dari infaq wali. (I Baris 36)*

LAMPIRAN 2

TRANSKIP WAWANCARA ACHMAD JOHAIRI

Peneliti : Baik pak saya langsung saja ya kepertanyaannya, karna saya yakin Ustadz Achmad pasti ada agenda lain setelah ini... Jadi pak Apakah periode pelaporan di pesantren ini Triwulan, Semesteran atau Tahunan?

Achmad Johairi : *Periode pelaporan tahunan.*

Peneliti : Bagaimana tanggapan Ustadz terhadap konsep penyajian laporan keuangan yang semakin terbaru dan berkembang?

Achmad Johairi : *Bagus. Tapi harusnya kita dipanggil untuk pelatihan, karena walaupun di katakan bagus tapi belum ada bimbingan teknis tentang penyusunan ISAK maka kita belum bisa menerapkannya. (I-A Baris 7)*

Peneliti : Apa kendalanya sehingga dalam pencatatan dalam pencatatan atau penyajian laporan keuangan masih belum sesuai konsep ISAK 35?

Achmad Johairi : *Ya itu, belum memahami dan belum ada informasi mengenai ISAK 35 ini. (I Baris 12)*

Peneliti : Apakah santri membayar spp tepat pada waktunya?

Achmad Johairi : *Ada yang tepat waktu dan tidak tepat waktu.*

Peneliti : Jika tidak, apakah tunggakan tersebut diakui sebagai piutang?

Achmad Johairi : *Iya diakui sebagai piutang. Karna jika tidak diakui mau kita apa, mau di hibahkan? Tidak kan. (I Baris 17)*

Peneliti : Oh iya pak, Apakah kontribusi santri, bantuan pemerintah, infaq wali, itu dicatat dan diakui sebagai pendapatan pesantren? Dan Kapan kontribusi tersebut diakui sebagai pendapatan?

Achmad Johairi : *Iya diakui. Pada saat uang diterima. Kecuali bantuan dari pemerintah itu biasanya berupa barang. (I Baris 22)*

Peneliti : Apakah ada pencatatan atas asset tetap yang dimiliki oleh pesantren contohnya bangunan, tanah, kendaraan, furniture, dan lainnya?

Achmad Johairi : *Iya ada.*

Peneliti : Kepada siapa Laporan Keuangan Pesantren di laporkan?

Achmad Johairi : *Kepada Pembina Yayasan karna dia merupakan kultur tertinggi dalam struktur organisasi. (I Baris 28)*



DOKUMENTASI



Pondok Pesantren Babul Khaer



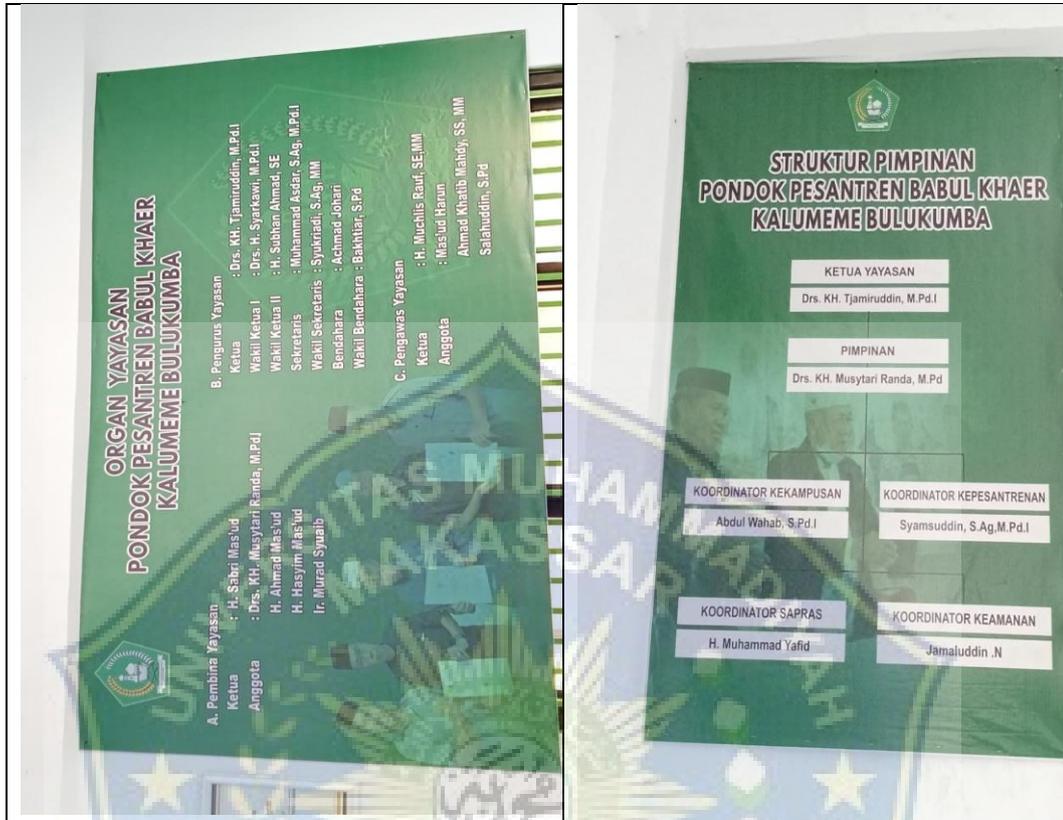
Pondok Pesantren Babul Khaer



Masjid Pondok Pesantren Babul Khaer



Aula Pondok Pesantren



Struktur Organisasi Pondok Pesantren



Denah Pondok Pesantren Babul Khaer

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN
PONDOK PESANTREN BABUL KHAER BULUKUMBA
TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023**

BULAN : JULI 2022

TGL	NO	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
		Nita Kas Bulan Juni 2022	313,977,000		313,977,000
		Pemasukan Bulan Juli 2022	90,000,000		403,977,000
		Pengeluaran :			
18/7	1	Bayar upah tukang Batu 8 hari	11,550,000	392,427,000	
18/7	2	Denda Pajak keterlambatan	1,000,000	391,427,000	
18/7	3	Bayar Las Ramping	1,500,000	389,927,000	
19/7	4	Bayar Gaji dan Honor bulan Juni 22	64,102,000	325,825,000	
20/7	5	Beli alat-alat Dapur	1,095,000	324,730,000	
20/7	6	Voucher Listrik	413,000	324,317,000	
20/7	7	Servis Kompor Gas Dapur	60,000	324,257,000	
24/7	8	Transport Pembiha Santri dari Jawa	2,350,000	321,907,000	
24/7	9	Snak Penemimaan Santri secara resmi	1,500,000	320,407,000	
25/7	10	Bayar Konsumsi selama 11 hari	56,500,000	263,907,000	
28/7	11	Pinjaman Buku Rekening untuk BLK	1,000,000	262,907,000	
28/7	12	Fc. Akta Notaris 7 rangkap	67,000	262,840,000	
28/7	13	Beli Kertas HVS F4 Sidu 1 rim	50,000	262,790,000	
28/7	14	Beli Baterai Amply 1 buah	45,000	262,745,000	
28/7	15	Beli Kopi NIM 10 gelas	80,000	262,665,000	
31/7	16	Upah Tukang Perbaikan Solokan dan pembersihan	700,000	261,965,000	
31/7	17	Snak Pengajian Gurutta KH. Farid Wajidi	250,000	261,715,000	
		Jumlah	403,977,000	142,262,000	261,715,000

Buku Kas ditutup pada Hari Ahad 31 Juli 2022, dengan keadaan sbb :

Saldo Awal	313,977,000
Pemasukan bulan Juli (santri)	90,000,000
Pengeluaran	142,262,000
Saldo Akhir Juli 2022	261,715,000

Kalumene, 31 Juli 2022
Bendahara
Achmad Johari

Mengetahui
Ketua Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer
Drs. KH. Jamiluddin, M.Pd.I

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN
PONDOK PESANTREN BABUL KHAER BULUKUMBA
TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023**

BULAN : Agustus 2022

TGL	NO	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
		Sisa Kas Bulan Juli/ Saldo Awal Agustus 2022			261,715,000
		Pemasukan Bulan Agustus 2022 dari Santri/wati		279,025,000	540,740,000
		Bagi Hasil Toko Babul Khaer (Juli Agustus)		2,200,000	542,940,000
		Pengeluaran :			
1/8	1	Uang Saku Santri/wati Ke Jamnas di Jakarta	1,000,000	539,940,000	
1/8	2	Beli 2 bh Spool YCA @ 160.000	320,000	539,620,000	
1/8	3	Konsumsi Rapat Yayasan (Kopi/ Kue)	120,000	539,500,000	
3/8	4	Beli Balok 2x4x4, 50 bkg @ 25.000	1,250,000	538,250,000	
3/8	5	Beli Balok 2x4x4, 8 bkg @ 115.000	920,000	537,330,000	
5/8	6	Voucher Listrik Asrama Pengasuh 3 kali @ 215.000	645,000	536,685,000	
5/8	7	Beli alat-alat dapur 1 set	505,000	536,180,000	
5/8	8	Servis Cemei 1 kali	1,050,000	535,130,000	
5/8	9	Bayar Nota dari Toko Sinar Kalumene pengambilan barang dari Mei s/d Juli 22	18,253,000	516,877,000	
5/8	10	Biaya Konsumsi selama 11 hari @ 5.500.000	60,500,000	456,377,000	
5/8	11	Beli Monitor Komputer infoneo 21.5"	1,150,000	455,227,000	
8/8	12	Bayar Tabung Gas 130 bh @ 20.000	2,600,000	452,627,000	
11/8	13	Voucher Listrik Dapur 1 kali	205,000	452,422,000	
11/8	14	Beli Umbul-umbul 23 lbr @ 35.000	805,000	451,617,000	
11/8	15	Upah Tukang Perbaikan Pagar Kolam Wan	2,200,000	449,417,000	
11/8	16	Biaya Perbaikan Kenang 10 bh @ 90.000	900,000	448,517,000	
13/8	17	Bayar Spanduk 1x2 m	60,000	448,187,000	
13/8	18	Bayar Honor (Yayasan, Pimp. Guru dan Karyawan)	75,970,000	372,217,000	
13/8	19	Bayar Proponan Porseni HUT RI ke 77	5,000,000	367,217,000	
16/8	20	Voucher Listrik Bilas Beramal 2 kali @ 205.000	410,000	366,807,000	
16/8	21	Biaya Konsumsi selama 11 hari @ 5.500.000	60,500,000	306,307,000	
16/8	22	Bayar Honor Tilawah 4 kali @ 50.000	200,000	306,107,000	
16/8	23	Bayar Sewa Sound Sistem	300,000	305,807,000	
16/8	24	Bayar Selempang upacara HUT RI ke 77	150,000	305,657,000	
17/8	25	Bayar Reok Listrik	5,510,000	300,147,000	
19/8	26	Voucher Mushalla Santriwati 1 kali	205,000	299,942,000	
20/8	27	Biaya sedot WC Asrama Khadijah	500,000	299,442,000	
22/8	28	Beli Baterai Mic 5 buah @ 24.000	120,000	299,322,000	
24/8	29	Biaya sedot WC Asrama Khuffaz Santri	850,000	298,472,000	
24/8	30	Proposal Pengumpulan Bahasa Arab	1,655,000	296,817,000	
24/8	31	Bayar Upah Tukang Rebab Atap Asrama Khuffaz Santri	200,000	296,617,000	
26/8	32	Beli alat-alat dapur 1 set	895,000	295,722,000	
26/8	33	Biaya Konsumsi selama 10 hari @ 5.500.000	55,000,000	240,722,000	
26/8	34	Balok 2x4x4 Sm 12 bkg @ 40.000	480,000	240,242,000	
26/8	35	Balok 2x4x4 Sm 4 bkg @ 125.000	500,000	239,742,000	
27/8	36	Beli Komputer Dikstop 21.5"	6,250,000	233,492,000	
27/8	37	Proposal Pengumpulan Keasmanan	5,350,000	228,142,000	
27/8	38	Bayar Upah Tukang Rebab Atap Asrama Khuffaz Santri	1,480,000	226,662,000	
28/8	39	Beli Meja Gurutta di Mesjid	800,000	225,862,000	
29/8	40	Voucher Mushalla dan Dapur 2 kali @ 205.000	410,000	225,452,000	
31/8	41	Bayar Foto Cipy BPJS Santri	62,000	225,390,000	
31/8	42	Beli Kertas HVS A4 2 rim @ 48.000	96,000	225,294,000	
		Jumlah	542,935,000	315,446,000	227,489,000

Buku Kas ditutup pada Hari Ahad 31 Agustus 2022, dengan keadaan sbb :

Saldo Awal	261,715,000
Pemasukan bulan Agustus 2022 (Santri & Koperasi)	279,025,000
Pengeluaran	315,446,000
Saldo Akhir Juli 2022	227,489,000

Kalumene, 31 Agustus 2022
Bendahara
Achmad Johari

Mengetahui
Ketua Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer
Drs. KH. Jamiluddin, M.Pd.I

**REKAP PEMASUKAN DAN PENGELUARAN
YAYASAN PONDOK PESANTREN BABUL KHAER
PERIODE : JULI s/d DESEMBER 2022**

NO	URAIAN	Saldo Juni 2022	BULAN						Jumlah Debit	Jumlah Kredit	Saldo
			JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER			
1	Saldo Bulan lalu + Pemasukan dari Santri	313,972,000	90,000,000	279,025,000	276,250,000	228,650,000	297,560,000	337,325,000	1,822,782,000	1,822,782,000	
2	Pemasukan dari Koperasi		0	2,200,000	1,560,000	1,500,000	1,450,000	900,000	7,610,000	1,830,392,000	
3	Lainnya							1,000,000	1,000,000	1,831,392,000	
	Jumlah Pemasukan	313,972,000	90,000,000	281,225,000	277,810,000	230,150,000	299,010,000	338,225,000			
	Pengeluaran :										
1	Pengeluaran Konsumsi		56,500,000	176,000,000	157,000,000	127,348,000	180,700,000	74,200,000	771,748,000	1,059,644,000	
2	Bayar Honor		64,102,000	75,970,000	94,503,000	93,703,000	88,339,000	92,660,000	509,277,000	550,367,000	
3	Belanja Beras		0	40,375,000	0	22,250,000	22,500,000	0	85,125,000	465,742,000	
4	Belanja Pemeliharaan		13,855,000	30,173,000	9,310,000	25,915,000	1,434,000	28,086,000	108,773,000	356,469,000	
5	Belanja Kegiatan Santri		1,750,000	8,167,000	360,000	34,218,000	5,760,000	0	50,255,000	306,214,000	
6	Belanja Listrik & Voucher		413,000	7,385,000	7,057,000	7,733,000	7,249,000	820,000	30,657,000	275,557,000	
7	Pengadaan/Inventaris		1,095,000	14,675,000	945,000	0	6,371,000	0	23,086,000	252,471,000	
8	Transpor Pengasuh dan Mukhtar		2,350,000	0	0	0	350,000	3,200,000	5,900,000	246,571,000	
9	Iuran/Transpor pengangkutan sampah		0	0	265,000	0	0	50,000	315,000	246,256,000	
10	Belanja Galon untuk Santri & Tukang		0	0	1,264,000	1,234,000	795,000	1,646,000	4,939,000	241,317,000	
11	Belanja Tabung Gas		0	2,600,000	3,240,000	3,820,000	2,520,000	4,880,000	17,060,000	224,257,000	
12	Belanja Lain		2,197,000	476,000	415,000	400,000	1,770,000	0	5,258,000	218,999,000	
	JUMLAH		142,262,000	315,446,000	314,734,000	294,371,000	317,538,000	228,042,000	1,831,392,000	1,612,393,000	218,999,000

Bulukumba, 31 Desember 2022
Bendahara
Achmad Johari

Mengetahui
Ketua Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer
Drs. KH. Jamiluddin, M.Pd.I

Laporan Keuangan Pondok Pesantren

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN
PONDOK PESANTREN BABUL KHAIK BUKUMUMBA
TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023**

BULAN : September 2022

TGL	NO	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
		Sisa Kas Bulan Agustus / Saldo Awal September 2022	227.489.000		227.489.000
		Pemakaian Bulan September 2022 dari Santri/wali	276.250.000		503.739.000
		Bagi Hasil Toko Babul Khaik (Agustus - September)	1.560.000		505.299.000
		Pengeluaran :			
17/9	1	Biaya pembuatan tempat sampah 5 buah @100.000	500.000	504.799.000	
17/9	2	Foto copy edaran	100.000	504.699.000	
2/9	3	Bayar nota dari Toko koperasi	1.264.000	503.435.000	
2/9	4	Bayar tabung Gas 162 bh @ 20.000	3.240.000	500.195.000	
11/9	5	Konsumsi selama 6 hari	33.000.000	467.195.000	
11/9	6	Dingkir surat ke Notaris	20.000	467.175.000	
11/9	7	Transfer sampah bulan Agustus	265.000	466.910.000	
11/9	8	Biaya sensor kayu 3 batang	1.000.000	465.910.000	
11/9	9	Bayar Honor Yayasan, Pimp. Guru dan Karyawan dll	94.503.000	371.407.000	
14/9		Bali gorden untuk ruang koordinator	210.000	370.697.000	
14/9	10	Voceer untuk rumah pembina dan dapur	410.000	370.287.000	
14/9	11	Bayar harga beras			
14/9		Nota 1: Tgl 24-9-2022	19.125.000	351.162.000	
14/9		Nota 2: Tgl 28-9-2022	21.250.000	329.912.000	
14/9	12	Konsumsi selama 11 hari	58.000.000	271.912.000	
16/9	13	Spanduk struktur organisasi Yayasan dan Pimpinan	235.000	271.677.000	
16/9	14	Konsumsi bulatrigis santri/wali	100.000	271.577.000	
19/9	15	Rekening listrik (Agustus - Sept)	6.237.000	265.340.000	
21/9	16	Harga batu merah 2.000 biji @ 750	1.500.000	263.840.000	
21/9	17	Bayar 2 mobil krki cupping	400.000	263.440.000	
22/9	18	Bayar voceer ikhlas beramal 1	205.000	263.235.000	
22/9	19	Bayar 10 kaport @ 7000	70.000	262.535.000	
22/9	20	Bayar kopi untuk rapat Pospeda	160.000	262.305.000	
26/9	21	Bayar kopi NIM (Rapat)	160.000	262.145.000	
26/9	22	Bayar konsumsi selama 12 hari	66.000.000	196.145.000	
27/9	23	Upah tukang bak WC asrama Khadijah	4.000.000	192.145.000	
29/9	24	Sensor pohon mangga	500.000	192.345.000	
9/9	25	Beli kopi dan gula untuk tukang	60.000	192.285.000	
9/9	26	Beli voceer untuk kamar pembina	205.000	192.080.000	
9/9	27	Beli alat-alat dapur	1.340.000	190.740.000	
9/9	28	Biaya pembuatan Papan nama pendiri yayasan	175.000	190.565.000	
		Jumlah	505.299.000	314.734.000	190.565.000

ku Kas ditutup pada Hari Jum'at 30 September 2022, dengan keadaan sbb :

Saldo Awal	227.489.000
Pemakaian bulan September 2022 (Santri & Koperasi)	277.810.000
Pengeluaran	314.734.000
Saldo Akhir September 2022	190.565.000

Kalumene, 30 September 2022
Bendahara
Achmad Johari

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN
PONDOK PESANTREN BABUL KHAIK BUKUMUMBA
TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023**

BULAN : Oktober 2022

TGL	NO	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
		Sisa Kas Bulan September / Saldo Awal Oktober 2022	190.565.000		190.565.000
		Pemakaian Bulan Oktober 2022 dari Santri/wali	228.650.000		419.215.000
		Bagi Hasil Toko Babul Khaik (September - Oktober)	1.500.000		420.715.000
		Pengeluaran :			
1/10-22		Perbaikan WC tersumbat			420.715.000
1/10-22	1	Asrama : Umar, Sohra, Umaran	3.800.000	416.915.000	
1/10-22	2	Tabung 191 buah @ 20.000	3.820.000	413.095.000	
1/10-22	3	Hadiah Lomba Kebersihan Asrama	120.000	413.475.000	
3/10-22	4	Kopi/Gula u/ Tukang GOR	80.000	413.395.000	
6/10-22	5	Harga Batu Merah 3.000 biji @ 750	2.235.000	411.170.000	
6/10-22	6	Upah Tukang Batu selama 8 hari	3.510.000	407.660.000	
6/10-22	7	Spanduk hari Santri Nasional 22	235.000	407.425.000	
6/10-22	8	Kopi/Gula u/ Tukang GOR	80.000	407.345.000	
6/10-22	9	Nota Pengambilan galon dari Koperasi	1.234.000	406.111.000	
7/10-22	10	Voucher Rumah Dapur dan Mushallah	410.000	405.701.000	
7/10-22	11	Konsumsi selama 11 hari @ Rp 5.500.000	60.500.000	345.201.000	
7/10-22	12	Hadiah Pentas Seni	900.000	405.201.000	
9/10-22	13	Servis Printer	100.000	405.101.000	
9/10-22	14	Amplop dan Foto copy	20.000	405.081.000	
10/10-22	15	Bayar Honor Guru dan Pegawai serta Yayasan	93.703.000	311.378.000	
10/10-22	16	Servis Amplifier	250.000	311.128.000	
10/10-22	17	Beli 1 Jergen Gelster (Pembersih WC)	450.000	310.678.000	
11/10-22	18	Kopi/Gula u/ Tukang GOR	80.000	310.598.000	
11/10-22	19	Servis Kompor Gas Dapur	250.000	310.348.000	
11/10-22	20	Transfer Maulid Santri di ICDT	300.000	310.048.000	
13/10-22	21	Transfer dan Konsumsi Peserta POSPEDA	6.340.000	303.708.000	
13/10-22		selama 3 hari di Makassar			
14/10-22	22	Kopi/Gula u/ Tukang GOR	80.000	303.628.000	
14/10-22	23	Sapu Iki Kantor 1 bh	25.000	303.603.000	
14/10-22	24	Pupuk 10 lembar 2x25cm @ 75.000	750.000	302.853.000	
14/10-22	25	Upah Tukang Batu Pengisian Tembok di empang	6.875.000	295.978.000	
18/10-22	26	Beli PIN Garuda HSN 50 buah	338.000	295.640.000	
18/10-22	27	Proposal Hari Santri Nasional 22	9.710.000	285.930.000	
18/10-22	28	Juran Listrik Bulan Sep-Oktober 22	6.243.000	279.687.000	
19/10-22	29	Voucher Rumah Pembina dan Asrama Ikhlas Beramal	410.000	279.277.000	
19/10-22	30	Konsumsi selama 12 hari @ Rp 5.500.000	64.000.000	215.277.000	
19/10-22	31	Batalat Megafon	30.000	215.247.000	
19/10-22	32	Bayar 2 buah spanduk hari Santri	150.000	215.097.000	
20/10-22	33	Transfer Santri ke ICDT hari Santri	1.000.000	214.097.000	
20/10-22	34	Pengamanan Polisi di Jalanan	400.000	213.697.000	
20/10-22	35	Beli 25 Dos Air untuk santri di Jafan	375.000	213.322.000	
22/10-22	36	Biaya Mak Up Santriwati S1 Org @ 100.000,-	5.100.000	208.222.000	
22/10-22	37	Voucher Mushallah	55.000	208.167.000	
		Jumlah	447.041.000	228.042.000	218.999.000

Buku Kas ditutup pada Hari Jum'at 31 Desember 2022, dengan keadaan sbb :

Saldo Awal	190.565.000
Pemakaian bulan Desember 2022 (Santri & Koperasi & dll)	339.225.000
Pengeluaran	228.042.000
Saldo Akhir Desember 2022	218.999.000

Kalumene, 31 Desember 2022
Bendahara
Achmad Johari

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN
PONDOK PESANTREN BABUL KHAIK BUKUMUMBA
TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023**

BULAN : November 2022

TGL	NO	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
		Sisa Kas Bulan Oktober / Saldo Awal November 2022	126.344.000		126.344.000
		Pemakaian Bulan November 2022 dari Santri/wali	413.504.000		444.141.000
		Bagi Hasil Toko Babul Khaik (Oktober - November)	1.450.000		445.591.000
		Pengeluaran :			
1/11-22	1	Bayar Nota dari Koperasi (Air Galon Santri & Tukang)	795.000	424.559.000	
1/11-22	2	Biaya Instalasi Asrama Khadijah	500.000	424.059.000	
2/11-22	3	Bayar Tabung Gas 126 bh @ 20.000	2.520.000	421.539.000	
2/11-22	4	Konsumsi selama 12 hari @ 4.458.300	53.900.000	368.039.000	
4/11-22	5	Beli 2 bh sapa ijak untuk Asrama GOR @ 49.500	99.000	367.940.000	
8/11-22	6	Biaya Angkut Pasir dari Khadijah ke Dapur	200.000	367.740.000	
8/11-22	7	Biaya Cetak Nama Pongpes Kaligrafi	1.000.000	366.740.000	
8/11-22	8	Colokan 1 bh	20.000	366.720.000	
9/11-22	9	Voucher Mushallah	205.000	366.515.000	
9/11-22	10	Biaya Instalasi Asrama Umar	400.000	366.115.000	
10/11-22	11	Bayar Harga Beras nota tgl 24/9/22	22.250.000	343.865.000	
10/11-22	12	Konsumsi Rapat Pimpinan	50.000	343.815.000	
10/11-22	13	Kopi dan Gula untuk Tukang	80.000	343.735.000	
10/11-22	14	Amplop Pendek 2 des @ 20.000	40.000	343.695.000	
10/11-22	15	Bantal Stempel 1 bh @ 15.000	15.000	343.680.000	
10/11-22	16	Stempel Koordinator dan Mahkamah	70.000	343.610.000	
10/11-22	17	Prasasti Peresmian AULA 1 bh	1.600.000	342.010.000	
10/11-22	18	Biaya Transfer Kursi Sofa dari Makassar	350.000	341.660.000	
10/11-22	19	Voucher Asrama Hawa dan R.Pembina	410.000	341.250.000	
10/11-22	20	Meja Kantor 1 bh @ 1.250.000	1.250.000	340.000.000	
10/11-22	21	Kipas Angin 7 bh	3.766.000	336.234.000	
10/11-22	22	Bayar Honor	88.339.000	247.895.000	
11/11-22	23	Beli Bau Paker	25.000	247.870.000	
14/11-22	24	Konsumsi selama 11 hari @ 5.300.000,-	58.300.000	189.570.000	
17/11-22	25	Rekening Listrik Bulan Oktober-November 22	6.429.000	183.141.000	
21/11-22	26	Foto Copy Undangan Maulid	50.000	183.091.000	
21/11-22	27	Beli 2 bh spot corong dan onkos kerja	210.000	182.881.000	
21/11-22	28	beli 1 rol Gorden	30.000	182.851.000	
24/11-22	29	Spanduk Maulid 2 lembar	710.000	182.141.000	
24/11-22	30	Tambahan biaya stempel	20.000	182.121.000	
24/11-22	31	Bayar Jaring GOR	1.000.000	181.121.000	
25/11-22	32	Pembeli KUE Maulid	400.000	180.721.000	
25/11-22	33	Insentif Panitia Maulid	250.000	180.471.000	
26/11-22	34	Spanduk Maulid 1 lembar (Pengganti)	350.000	180.121.000	
		Jumlah	447.041.000	228.042.000	218.999.000

Buku Kas ditutup pada Hari Jum'at 31 Desember 2022, dengan keadaan sbb :

Saldo Awal	126.344.000
Pemakaian bulan Desember 2022 (Santri & Koperasi & dll)	339.225.000
Pengeluaran	228.042.000
Saldo Akhir Desember 2022	218.999.000

Kalumene, 31 Desember 2022
Bendahara
Achmad Johari

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN
PONDOK PESANTREN BABUL KHAIK BUKUMUMBA
TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023**

BULAN : Desember 2022

TGL	NO	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
		Sisa Kas Bulan Oktober / Saldo Awal November 2022	126.344.000		126.344.000
		Pemakaian Bulan Desember 2022 dari Santri/wali	337.315.000		445.141.000
		Bagi Hasil Toko Babul Khaik (Oktober - Desember)	900.000		446.041.000
		Pengeluaran :			
1-12-22	1	Transfer Ust.Malik ke Jawa	1.000.000	445.041.000	
1-12-22	2	Voucher Dapur	205.000	444.836.000	
2-12-22	3	Juran Sampah	50.000	444.786.000	
2-12-22	4	Nota Dari Koperasi Pengambilan Air Galon	1.131.000	443.655.000	
2-12-22	5	Transporter ke Wajo Tim Mukhtar As'adiyah	1.200.000	442.455.000	
3-12-22	6	Transporter Ubadillah ke Jawa	1.000.000	441.455.000	
5-12-22	7	Biaya Perbaikan Klosek tersumbat 4 Kamar (santri)	800.000	440.655.000	
5-12-22	8	Bayar Nota Pengambilan dari TK-Sinar Kalumene (Juli - November 2022)	26.815.000	413.840.000	
5-12-22	9	Onkos Las Pinta	100.000	413.740.000	
6-12-22	10	Konsumsi selama 8 hari @ 5.300.000,-	42.400.000	371.340.000	
6-12-22	11	Tabung 205 bh @ 20.000,-	4.100.000	367.240.000	
8-12-22	12	Voucher Ikhlas Beramal 2	205.000	367.035.000	
10-12-22	13	Bayar Honor	97.660.000	274.375.000	
10-12-22	14	Voucher R.Pembina dan Mushallah	410.000	273.965.000	
13-12-22	15	Voucher R.Pembina dan Mushallah	31.800.000	242.165.000	
13-12-22	16	Konsumsi selama 6 hari @ 5.300.000,-	22.500.000	219.665.000	
13-12-22	17	Bayar Nota Beras tertgl 8 Nop 2022	780.000	218.885.000	
13-12-22	18	Bayar Tabung 39 biji @ 20.000			
13-12-22	19	Bayar Nota Pengambilan dari TK-Sinar Kalumene (Desember 2022)	371.000	218.514.000	
13-12-22					



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2891/05/C.4-VIII/XI/1445/2023

9 Rabiul Akhir 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

29 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 61/05/A.2-II/XI/45/2023 tanggal 30 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURAIDA

No. Stambuk : 10573 1108820

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN MENGGUNAKAN ISAK 35 PADA PONDOK PESANTREN BABUL KHAER KAB. BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Desember 2023 s/d 7 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
(D P M P T S P T K)**

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

**SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 652/DPMPTSPTK/IP/XII/2023**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor 074/1056/Bakesbangpol/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap	: NURAIDA
Nomor Pokok	: 105731108820
Program Studi	: Akuntansi
Jenjang	: S1
Institusi	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/Tanggal Lahir	: Batuhulang / 2002-12-27
Alamat	: Dusun Batuhulang Desa Safassae
Jenis Penelitian	: Penelitian Kualitatif
Judul Penelitian	: ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN MENGGUNAKAN ISAK 35 PADA PONDOK PESANTREN BABUL KHAER KAB.BULUKUMBA
Lokasi Penelitian	: Jl. Dato Tiro No.69, Kalumeme, Kec. Ujung Bulu, Kab.Bulukumba Prov. Sulawesi
Pendamping	: Pendamping 1 : Dr. Basri Basir Mr SE., M.Ak Pendamping 2 : Sahrullah, SE.M.Ak
Instansi Penelitian	: Pondok Pesantren Babul Khaer Kab.Bulukumba
Lama Penelitian	: tanggal 07 Desember 2023 s/d 07 Februari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 28 Desember 2023



Kepala Dinas DPMPTSPTK
Dra. Hj. Umrah Aswani, MM
Pangkat : Pembina Utama Muda-IV/c
Nip : 19670304 199303 2 010



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Surat Izin Penelitian



YAYASAN PONDOK PESANTREN بيل كخير كلو ميمي

KABUPATEN BULUKUMBA

Jalan. Dato Tiro No. 69 Kalumeme Bulukumba Tel. (0413) 3653334 Bulukumba

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 270/YPP.BK/O1/2024

Sehubungan dengan datangnya surat dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja pada tanggal 28 Desember 2023, Perihal Permohonan Izin Penelitian, Bantuan Informasi / Data Untuk Penelitian, Maka Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer Kalumeme Kabupaten Bulukumba dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : NURAIDA
 No. Stambuk/ NIM : 105731108820
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah Kami Setujui untuk mengadakan penelitian pada lingkungan pondok pesantren Babul khaer kabupaten bulukumba dengan permasalahan dan judul :

"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN MENGGUNAKAN ISAK 35 PADA PONDOK PESANTREN BABUL KHAER KABUPATEN BULUKUMBA"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Bulukumba, 2 Januari 2024
 An Yayasan Pondok Pesantren Babul Khaer
 Wakil Ketua

Drs. H. Syarkawi, M.Pd.I

Surat Keterangan Persetujuan Meneliti



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nuraida
Nim : 105731108820
Program Studi : Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 April 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Surat Keterangan Bebas Plagiasi

NURAIDA 105731108820 BAB I

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.grafiati.com

Internet Source

3%

2

Submitted to unars

Student Paper

2%

3

docplayer.info

Internet Source

2%

4

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

5

www.pustaka.ut.ac.id

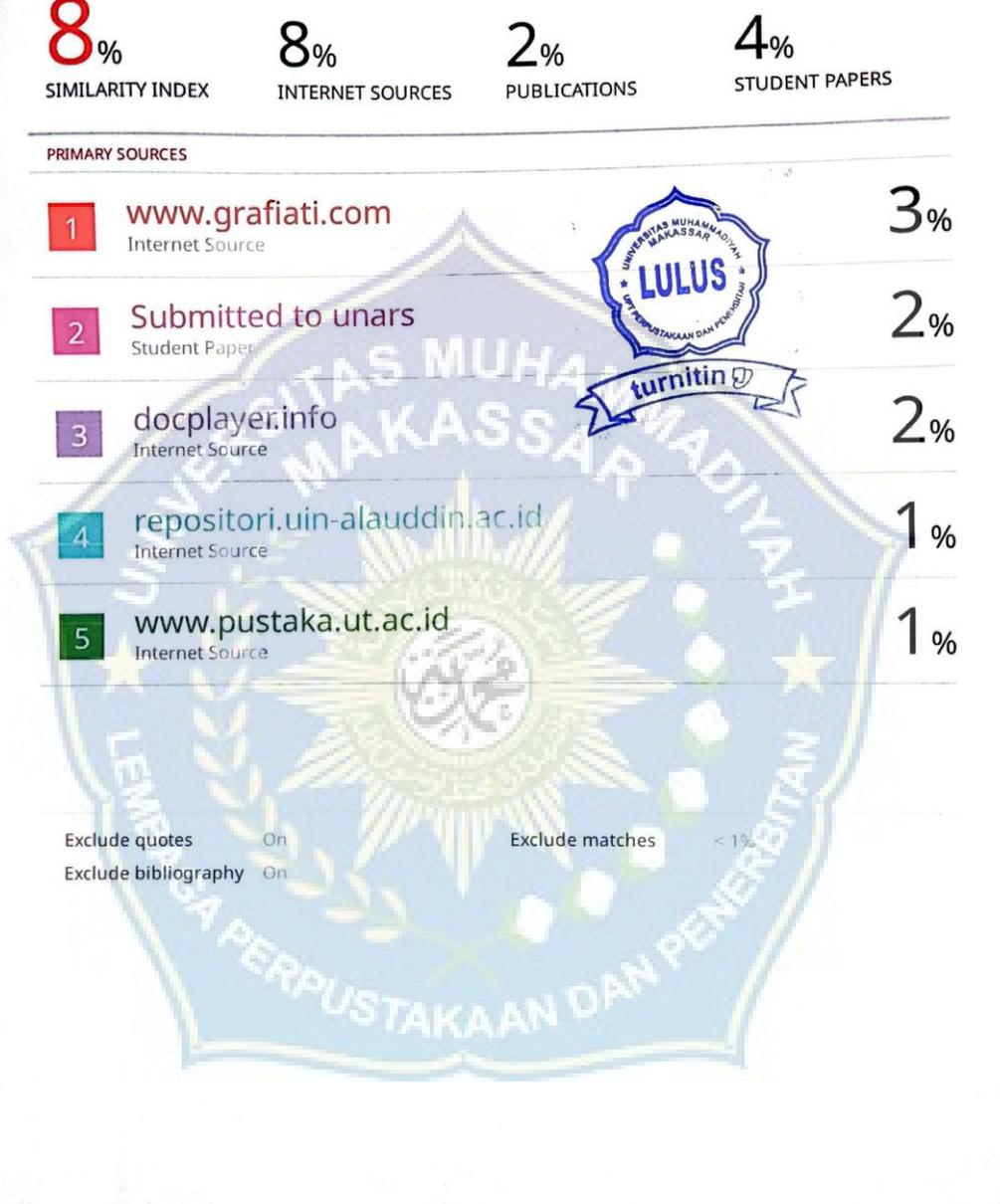
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



NURAI DA 105731108820 BAB II

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

14%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	9%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
3	journal.yrpioku.com Internet Source	1%
4	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
5	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%
6	temukancontoh.blogspot.com Internet Source	1%
7	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Landmark University Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%



NURAI DA 105731108820 BAB III

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	repository.bungabangsacirion.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography

NURAI DA 105731108820 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

3

eprints.pknstan.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.unej.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On

NURAI DA 105731108820 BAB V

ORIGINALITY REPORT

4% SIMILARITY INDEX	4% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journal.poltekkes-mks.ac.id Internet Source	4%
----------	--	-----------



Exclude quotes On Exclude matches < 2
Exclude bibliography On



BIOGRAFI PENULIS



Nuraida. Lahir di Bulukumba pada tanggal 27 Desember 2002 dari pasangan bahagia ayahanda Makmur dan ibunda Sima. Peneliti adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Sultan Alauddin 2 Lr 2d Mangasa, Tamalate Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 304 Batuhulang lulus tahun 2014, SMP Negeri 17 Bulukumba lulus tahun 2017, SMA Negeri 14 Bulukumba lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.